

**ANALISIS PESAN DAKWAH AL – KISAH PADA CHANNEL
YOUTUBE PONDOK PESANTREN
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh :

HOLIL HAMDANI
NIM: D20171094

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**ANALISIS PESAN DAKWAH AL – KISAH PADA CHANNEL
YOUTUBE PONDOK PESANTREN
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

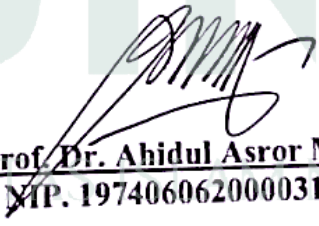
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

HOLIL HAMDANI
NIM: D20171094

Disetujui Pembimbing:


Prof. Dr. Ahidul Asror M. Ag
NIP. 197406062000031003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**ANALISIS PESAN DAKWAH AL – KISAH PADA CHANNEL
YOUTUBE PONDOK PESANTREN
NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**Hari : Rabu
Tanggal : 21 Juni 2023**

Tim Penguji

Ketua



**Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos
NIP.197907212014111002**

Sekretaris



**David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP.198507062031007**

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd
2. Prof. Dr. Ahidul Asror M. Ag



**Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah**



**Prof. Dr. Ahidul Asror M. Ag
NIP.197406062000031003**

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Qs. Ali Imron (3) : 104).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang dan bagi Rasulullah Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini diridhoi olehnya, dan sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Keluarga saya, terkhusus kedua orang tua saya, Bapak Totok Hariyanto dan Almarhumah Ibu Wasiah, yang tidak henti-henti mendoakan, memberi motivasi dan penyemangat untuk tidak putus asa dan selalu mendukung penuh dari awal kuliah hingga sampai dititik saat ini. Begitupun kakek dan nenek saya yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungannya.
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dalam proses bimbingan, mulai dari awal (Prod. Dr. Ahidul Asror M.Ag), terima kasih atas semua proses yang sama sama dijalani, jasmu akan selalu saya kenang.
3. Orang tua kedua atau guru dan dosen yang tidak bisa saya sebut satu persatu, merekalah permata yang memberi ilmu, dari tangan mereka semua perkembangan dan kemajuan tercipta, kebiasaan baik diajarkan, dan kedisiplinan diterapkan, kalian adalah motivator terbaik.
4. Istriku di masa depan, *ana uhibbuki fillah, your whereabouts are still a mystery*. Jemputlah aku kekasih, ditempat paling dalam yang tiada seorangpun mengetuk pintu, dan selain kamu tidak kupersilahkan masuk. Datanglah, ikuti peta yang Allah kirim lewat sujudmu.
5. Seluruh teman-teman NJIC (Organisasi Alumni PP Nurul Jadid Paiton) Jember yang menerima saya menjadi keluarga besar mereka di kabupaten jember. *Thank u gaess*, semoga keselamatan dan kesuksesan menyertaimu.
6. Teman-teman seperjuanganku Komunikasi dan Penyiaran Islam serta almamaterku UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Dan terima kasih kepada semua orang yang mendukung serta memberi semangat dalam mengerjakan karya tulis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Al – Kisah Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Adapun maksud dan tujuan di ajukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan Dakwah yang terkandung dalam film tersebut.

Penelitian Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak – pihak tertentu, maka dari itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang sudah membantu saya di antaranya sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing dan Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Kedua orang tua, dan teman – teman yang sudah membantu dan mendukung penulis.

Diharapkan Skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Dan tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan dari pembaca agar Skripsi ini bisa lebih baik lagi ke depannya.

Jember, 26 Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Holil Hamdani, 2023: *Analisis Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton*

Kata Kunci : Pesan Dakwah, *Youtube*, Ponpes Nurul Jadid.

Dakwah adalah kewajiban bagi manusia, kewajiban tersebut bukan hanya untuk masing-masing pribadi melainkan untuk organisasi, kelompok, ataupun jama'ah. Tentunya setiap orang memiliki caranya masing-masing, yang terpenting adalah cara yang digunakan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Youtube merupakan salah satu platform di media sosial yang hari ini seringkali digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada khalayak (Viewers). Konten didalam youtube adalah sebuah video yang dibuat oleh individu, team, atau instansi demi tujuan tersampainya informasi secara menyuluruh. Konten Al-Kisah merupakan sebuah konten dakwah yang berisikan kumpulan kisah dari al-quran dan al-hadist maupun sumber lainnya yang berisikan cerita inspiratif dan syarat akan tuntunan dan suri tauladan. Konten Al-Kisah terinspirasi dari program televisi yakni Renungan Sejenak di net tv. Pesan dakwah yang ditonjolkan dalam konten tersebut menggunakan Bahasa yang sederhana dengan intonasi nada yang renyuh dan penuh ketentraman dengan berlandaskan rasa muak terhadap beberapa konten dakwah yang penuh hinaan dan profokatif.

Fokus penelitian ini yakni; 1) Bagaimana proses pembuatan video konten pesan dakwah Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid?; 2) Bagaimana hasil analisis pesan dakwah dalam konten Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid?. Kemudaian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan video konten Al-Kisah pada Channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, serta hasil analisis pesan dakwah pada channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis, pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah yang *pertama*, pembuatan konten Al-Kisah dimulai dari ide Inspirasi, konten Al-Kisah terinspirasi dari program net tv yaitu “Renungan Sejenak,”kemudian berdiskusi mengenai ide dan konsep creative, selanjutnya menentukan segmentasi, yakni kaula muda, kemudian menentukan naskah, dan terakhir menentukan talent. Kemudia yang *kedua*, terdapat sebelas video pesan dakwah Al-Kisah pada channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan masing masing dari ke sebelas video tersebut dibedakan sesuai tiga konteks pesan dakwah, *pertama* dua video konten pesan dakwah konteks Akidah, *kedua* dua video konten pesan dakwah konteks Syariat, *ketiga* tujuh video konten pesan dakwah konteks Akhlak.

Kata Kunci : Dakwah, *Youtube*, Al-Kisah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47

D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	84
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Jurnal Kegiatan Penelitian
3. Dokumentasi
4. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah atau berdakwah secara bahasa adalah menyeru atau mengajak. Secara istilah dakwah merupakan proses penyampaian pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain mengikuti ajakan tersebut.¹ Dakwah merupakan aktivitas yang tidak dilakukan secara insidental dan asal-asalan, melainkan dakwah dilakukan dengan cara sistematis, komprehensif dan juga dilakukan dengan adanya persiapan-persiapan yang baik dan matang.

Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintah kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.² Seperti yang telah difirmakan Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat ke 104, *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*.

Sedangkan menurut Hasjmy dakwah adalah mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.³ Dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman baik berupa informasi,

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 31.

² Ali Mahfudz, *Hidayat Al-Mursyidin*, (Cairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyyah, 1952)

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 3.

pengetahuan, penemuan, dan hukum sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya (*informan*) tentang agama islam.

Syamsul munir amir menegaskan definisi dakwah yaitu sebagai aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama islam kepada orang lain, agar mereka menerima ajaran islam tersebut dan menjalankan dengan baik, dalam kehidupan individual maupun masyarakat untuk mencapai kebahagiaan didunia maupun akhirat.⁴

Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintahNya.⁵

Hamka berpendapat bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.⁶

Meski pendapat para ahli diatas saling berkesinambungan, tidak bisa dipungkiri perdebatan akan istilah dakwah dikalangan para pakar akademisi ilmu dakwah masih sangat hangat untuk diikuti. Dan sebenarnya pun perdebatan didalam al-quran telah dijelaskan oleh allah, seperti dalam al-quran Qs. An-Nahl ayat 125.

⁴ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 4.

⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

⁶ Saputra, *Pengantar Ilmu.*, 1-2.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl : 125)

Dalam kepentingan manusia untuk berilmu dan berpengetahuan, perdebatan tersebut merupakan sesuatu yang wajar dan mesti dilakukan apalagi tentang pengetahuan mengenai dakwah, karna istilah dakwah yang dikemukakan para ahli tersebut sesuai dengan pengetahuannya dan bisa dipertanggung jawabkan.

Selain itu, dakwah juga merupakan suatu kewajiban bagi manusia yang dikategorikan sebagai individu, memiliki beban tanggung jawab dan kategori individu itu adalah yang dapat membedakan antara hak dan batil. Kewajiban tersebut bukan hanya untuk masing-masing pribadi melainkan untuk organisasi, kelompok, ataupun jama'ah.⁷ Beban berupa tanggung jawab untuk menyebarkan ajaran agama itu tentu membutuhkan media sebagai penyalur informasi, dan tentu setiap orang memiliki caranya masing-masing, yang terpenting adalah cara yang digunakan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Hari ini kita berada didalam suatu zaman yang serba cepat dan instan.

Suatu era yang disebut era teknologi industri 4.0. Istilah industri 4.0

⁷ Nur Ahmad, “Tantangan Dakwah Di Era Teknologi dan Informasi: Formula Karakteristik, Popularitas dan Materi Di Jalan Dakwah”. *Jurnal*. STAIN Kudus. Vol. 8, No. 2, Agustus 2014. Hlm. 321.

pertamkali digemakan pada hannover fair 4 – 8 april 2011. Istilah ini awalnya digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri pada tingkat selanjutnya, dengan bantuan teknologi. Jika mengutip dari laman *Forbes*, revolusi industri keempat bisa diartikan sebagai adanya ikut campur sebuah sistem cerdas dan otomatis dalam industri. Meski sebenarnya adanya ikut campur komputer dalam dunia industri telah dimulai dari era 3.0 lalu, komputer dinilai sebagai “disruptive”, artinya sesuatu yang bisa menciptakan peluang pasar baru. Revolusi industry 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegritaskan dunia online dan lini produksi di industry, dimana internet sebagai penopangnya.

Munculnya internet merupakan cikal bakal lahirnya media baru yang disebut media sosial. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media *online* dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang ada seperti *Blog, Facebook, Instagram, Youtube*, dan lainnya.⁸

Media sosial menjadi media yang populer digunakan oleh masyarakat dunia hari ini, terutama di Indonesia. Menurut data yang dikemukakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hasil survey menyatakan 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171,1 juta naik sebesar 27,9 juta dari tahun lalu yang berjumlah 143,2 juta. Diprediksi pada tahun 2019 dan seterusnya akan mengalami kenaikan jumlah pengguna

⁸ Yuli Rohmati, “Analisi Penyebaran Informasi pada Sosial Media”, Vol. 2 (1): 29-42, 2018. Hal. 30.

internet. Penetrasi pengguna internet 2019-2020 naik 73,7% sebanyak 196,71 juta jiwa dari total populasi 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia (APJII, 2019).

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa pengguna internet di Indonesia aktif digunakan bahkan menjadi sebuah kebutuhan bagi tiap individual dalam melakukan kegiatan keseharian. Bisa dikatakan penggunaan internet kini menjadi sebuah kebutuhan primer atau kebutuhan dasar pokok manusia. Realitas kehidupan masyarakat seperti mencari hiburan, berbelanja, mencari informasi bahkan dalam konteks dakwah juga berubah dengan kemajuan dan fasilitas teknologi dan internet yang ada.

Media dakwah atau wasilah menjadi sebuah unsur penting dalam penyampaian pesan dakwah. Di era serba digital ini, tidak menutup kemungkinan dakwah dapat disalurkan secara digital pula. Menurut Hamzah Sahal aktivis Nahdatul Ulama, umat Islam memiliki watak pendakwah, maka pendakwah akan menggunakan sarana apapun sebagai media dakwah, sepertihalnya penggunaan media sosial dalam berdakwah.

Banyak sekali pilihan perangkat aplikasi di media sosial yang banyak digunakan untuk kepentingan menyebarkan dakwah Islamiyah, tak terkecuali *youtube*. Youtube merupakan situs media digital (*video*) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri.⁹ Menurut Sianipar, *Youtube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat

⁹ Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono, "Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), Vol. 4, No. 2, 2018. Hal. 3.

membantu. Tentu relevansi antara aktivitas dakwah dan media sosial *youtube* sebagai media penyalur informasi ini akan menjadi suatu kolaborasi dan memberi kesempatan besar bagi seorang da'I untuk menebarkan keindahan agama islam ke penjuru dunia.

Tentu banyak kita jumpai di media sosial khususnya youtube, dimana Sebagian orang memanfaatkannya sebagai media untuk berdakwah. Banyak sekali dai yang hari ini memanfaatkan media sosial youtube ini untuk menjalankan perintah agama tersebut. Seperti salah satu da'I asal Indonesia yakni ustz Abdul Shomad, Ustz Taqy Maliq, MH Ainun Najib, dan masih banyak lagi.

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah dan diupload. Seperti misalnya video klip musik, film pendek, siaran televisi, trailer film, video edukasi, video vlog milik vlogger, video tutorial dan masih banyak lagi.¹⁰ Sehingga dengan demikian *youtube* bisa dikatakan sebagai media yang sangat praktis untuk diakses dan digunakan oleh seseorang.

Video yang ada didalam *youtube* lebih familiar disebut dengan konten. Konten merupakan informasi yang tersedia dalam sebuah media atau produk elektronik. Salah satu konten youtube yang didalam channel youtubanya terdapat konten dakwah yakni adalah youtube pondok pesantren nurul jadid.

¹⁰ Tersedia Di: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> (Diakses pada tanggal 25 Juni 2022).

Channel *youtube* tersebut membagikan sebelas macam video dakwah yang keseluruhannya dinamai sebagai konten Al-Kisah.

Konten Al-Kisah merupakan sebuah konten dakwah yang berisi materi tentang kisah-kisah inspiratif sebagai suri tauladan yang dikemas menarik dengan tujuan menjawab kegelisahan hidup seseorang didunia. Konten *Al-Kisah* berisi tentang pelajaran-pelajaran hidup dan petuah-petuah bijak dengan sajian Bahasa yang sederhana dan mudah diingat sehingga pendengar bisa memetik pembelajaran dari sebuah kisah yang diangkat pada konten tersebut. Didalam konten *Al-Kisah* juga berisi suatu ajakan untuk berbuat kebaikan kepada sesama makhluk Allah, juga ada yang berisi ajakan mengingat dan menjalankan kewajiban manusia kepada Allah.

Konten Al-kisah dapat di searc di Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid dan ada 12 macam video antaralain; 1) Mensyukuri nikmat Allah. 2) Kebahagiaan di tangan kita. 3) Semua pasti mengandung hikmah. 4) Selalu Husnudzan. 5) Berbuatlah baiklah dimulai dari yang kecil. 6) Tetap istiqomah dalam kebaikan. 7) Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. 8) Jangan meremehkan orang lain. 9) Pengorbanan sepanjang masa. 10) Semua yang di ciptakan pasti berguna. 11) Berbuat baiklah meskipun orang berbuat jahat. 12) cinta dalam dia (Sayyidina Ali Bin Abi Thalib). Ke dua belas video tersebut saling berkaitan konteksnya antara satu dengan lain. Keterkaitannya juga pada pesan-pesan dakwah, didalamnya (ke dua belas macam video) terdapat pesan dakwah berupa perintah, peringatan, dan juga keharusan menjadi manusia yang berbudi luhur dan penuh cintan kepada sesama.

Konten Al-Kisah syarat akan nasihat yang bersumber dari cerita didalam al-kitab maupun assunah untuk menekankan sisi dakwahnya. Pengaruh sebuah cerita memang tidak bisa disepelekan, kita tahu bahwa banyak yang mengatakan bahwa *Storytelling* itu mampu membawa manusia pada alam imajinasi yang hidup. Seperti kata Howard Gardner “Leaders achieve their effectiveness largely through the stories they relate.” Cerita yang menarik biasanya menggunakan kata-kata, gambar, atau bayangan yang tepat sehingga dapat membangkitkan imajinasi dan membuat konsep menjadi hidup.¹¹

Metode dakwah Bil- Lisan diterapkan didalam konten Al-Kisah tersebut. Sebagai mana dijelaskan, metode dakwah Bil-Lisan adalah metode dakwah yang dilakukan secara lisan dan biasa dipraktikkan Ketika berceramah, berkhutbah, diskusi, dan lain lain. Retorika dan cara penyampaian pesan da’I yang ada didalam konten ini memang cenderung menampilkan personanya yang melankolis, yakni lamban dan sayu, namun tetap terlihat perfeksionis.¹² Dari sisi inilah penulis melihat bahwa kreativitas dalam konten tersebut benar benar matang.

Hal tersebut memang sejalan dengan konsep berdakwah di era kontemporer, yaitu berlomba-lomba untuk menyebarkan pesan keagamaan yang dibungkus semenarik mungkin dan sekreatif mungkin. Sisi kreativitas dalam konten *Al-Kisah* selain terlihat pada gaya rhetoric dan gaya bicara da’I, juga terlihat pada penyajian video yang sangat modern dan benar-benar

¹¹ <https://money.kompas.com/read/2021/04/24/084000926/kekuatan-storytelling> Diakses pada 7 juli 2022, Pukul 16:26 WIB.

¹² <https://kbbi.web.id/melankolis> Diakses pada 7 Juli 2022, Pukul 16;56 WIB.

dikonsep matang, mulai dari *opening*, *Isi*, hingga *ending*. Penekanan pada sisi kreativitas ini tentu dapat menarik khalayak untuk melihat konten yang dibuat di media sosial youtube. Konsep dakwah di era kontemporer versi penulis adalah sedikit pesan, tonjolkan pointnya, lalu per kaya kreativitasnya. Konten Al-Kisah terinspirasi dari program televisi yakni Renungan Sejenak di net tv. Pesan dakwah yang ditonjolkan dalam konten tersebut menggunakan Bahasa yang sederhana dengan intonasi nada yang renyuh dan penuh ketentraman dengan berlandaskan rasa muak terhadap beberapa konten dakwah yang penuh hinaan dan profokatif yang menjadikan dakwah seringkali disalah gunakan sebagai arena untuk saling sikut dan saling sikat.

Dari latar belakang tersebut, yaitu kekuatan sebuah Kisah untuk mempengaruhi orang dengan dijadikan sebuah pesan dakwah didalam konten menggunakan media youtube yang memiliki predikat sebagai media sosial paling populer, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya ke beberapa hal, yaitu ;

1. Bagaimana proses pembuatan video konten dakwah Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo?
2. Bagaimana hasil analisis pesan dakwah dalam konten Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan video konten dakwah Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Untuk mengetahui hasil analisis pesan dakwah dalam konten Al-Kisah pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dianggap berhasil apabila mampu membuat kemanfaatan, adapun manfaat penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi positif bagi perkembangan dan kemajuan akademik, juga membantu bagi mereka yang tertarik untuk meneliti suatu konteks penelitian yang sama dan lebih lanjut, serta diharapkan menjadi referensi bagi mereka yang membutuhkan tambahan referensi dengan topik serupa yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti, juga merupakan sebuah pengalaman dan perjalanan yang membanggakan. Sebuah kesempatan yang menorehkan kenangan

dalam hidup di lingkungan akademis membuat peneliti memiliki motivasi besar untuk kesuksesan dimasa depan.

b. Bagi UIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya bagi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah suatu kata atau frasa (kombinasi kata-kata) yang digunakan sebagai nama atau *symbol* dan digunakan dengan hati-hati dalam mengekspresikan suatu konsep, proses, kondisi atau karakteristik yang unik dalam suatu bidang tertentu bagi peneliti. Tujuannya agar tidak menjadi kesalah pahaman dalam mengartikan sebuah istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti ;

1. Analisis

Analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan.¹³ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis Adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁴

¹³ <https://havia.fotokopi.blogspot.com> Diakses pada tanggal 22 Juni 2022, Pukul 02:25 WIB.

¹⁴ Departemen Pendidikan, Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa,2008),hal. 58.

2. Pesan Dakwah

Secara bahasa, pesan artinya perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain; perkataan (nasihat, wasiat) yang terakhir (dari orang yang akan meninggal dunia).¹⁵

Dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran. Dalam arti lain, dakwah juga bisa disebut sebagai upaya mengajak manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulullah dengan tujuan selamat dunia dan akhirat.¹⁶

3. Konten Youtube

Secara bahasa, konten (content) artinya isi, kandungan, atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan (message) atau informasi (information) yang disajikan melalui sebuah media, utamanya media online.¹⁷ Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing dimanapara pengguna dapat memuat, menonton, berbagai klip video. Dalam hal ini perlukita ketahui bersama bahwasanya youtube didirikan oleh 3 orang mantan karyawanpaypal pada bulan Februari 2005.¹⁸ Youtube sendiri biasanya terdiri dari video pendek dan video panjang, film, klip video, kartun, dan

¹⁵ <https://kbbi.web.id/pesan> Diakses pada tanggal 12 Juli 2022, Pukul 16.10 WIB.

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 1.

¹⁷ <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html> (Diakses pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 18.50 Wib).

¹⁸ Hendra Junawan, Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia, Baitul Ulum": *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020 ISSN 2580-9903, 49.

video penggunanya sendiri (creator video) yang biasanya dibuat untuk kepentingan pribadi, instansi sebuah perusahaan bahkan Negara.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum mengenai bagaimana struktur pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

Didalam sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab membahas atau menguraikan penjelasan yang dapat memudahkan pembaca untuk membacanya. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

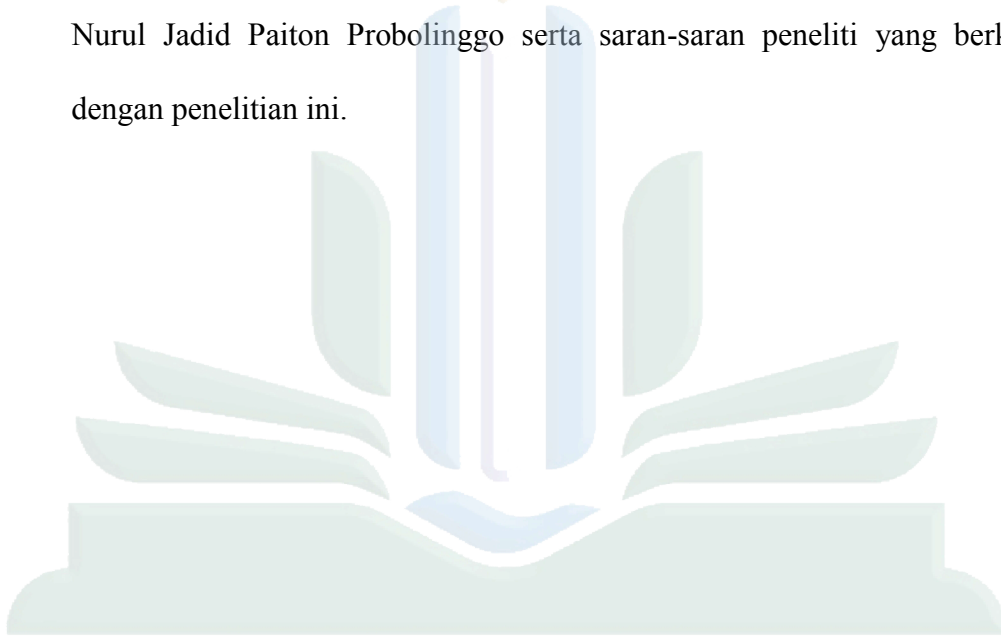
Bab I pendahuluan yang didalamnya memuat terkait latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan terkait penelitian terdahulu dan kajian teori, dalam bab ini akan dibahas beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini, serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III merupakan metode penelitian, pada bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan:

Bab IV bab ini memaparkan terkait penyajian data dan analisis yang menjelaskan tentang hasil penelitian Analisis Pesan Dakwah Al-Kisah Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Bab V bab ini memuat penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Jadi bab ini akan memuat kesimpulan terkait Analisis Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta saran-saran peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi ragam penelitian yang memiliki beberapa kesamaan, baik secara teori atau objek penelitian yang lebih dahulu diteliti. Studi sebelumnya membantu peneliti menghindari kesamaan atau penjiplakan artikel ilmiah dari peneliti sebelumnya, seperti judul, tujuan penelitian, kajian teori hingga aspek lainnya. Penulis dapat menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber pembelajaran dalam penelitiannya.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Analisi Pesan Dakwah Al-Kisah pada chanel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, peneliti mengambil beberapa penelitian atau skripsi yang relevan dan berguna sebagai acuan dan perbandingan.

1. Penelitian terdahulu pertama oleh Adita Nuzila Mahira dari Program Studi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021 yang berjudul “Pesan Dakwah Pada *Channel Youtube* Taqy Malik (Analisis semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk bagaimana isi pesan dakwah pada *channel youtube* Taqy Malik yang ditinjau dari analisis semiotika Roland Barthes.

Persamaan penelitian ini yaitu sama membahas terkait pesan dakwah pada *channel youtube* dan juga sama-sama menganalisis sebuah konten dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

menggunakan pendekatan deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu ada pada objek, dimana penelitian ini objeknya terkait youtube taqy malik, dan peneliti ini mengambil objek terkait konten “Al-Kisah” di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan Video pada Channel Youtube Taqy Malik yang diunggah pada bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020 yang sudah diklasifikasikan menjadi 6 video, peneliti menemukan 2 pesan dakwah yakni Kategori akhlak dan syariat. Pesan dakwah akhlak: mendoakan kebaikan kepada sesama, menebar salam, menebar kebaaian, menyambung Silaturahmi, dan mengerjakan kegiatan yang bermanfaat. Kemudian pesan dakwah syariat yakni perintah mempejari Al-Qur’an. Video yang ada pada Channel Youtube Taqy Malik berbasis video vlog. Dimana dasar dari konten video vlog adalah video tentang keseharian dan video yang dibuatpun apa adanya.

2. Penelitian terdahulu yang kedua oleh Abdur Rohim berjudul Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fskultas Da’wah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2009 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM Semarang dan juga untuk mengerahui relevansi pesan dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM Semarang dengan problematika dakwah konteks saat ini.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama sama meneliti terkait analisis pesan dakwah, dan juga menggunakan metode kualitatif. Namun perbedaannya hanya saja berbeda dengan objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek pada Radio Hot 88.2 FM Semarang, sedangkan peneliti mengambil objek pada *Channel Youtube* Al-Kisah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Hasil dari penelinitian ini antara lain Sebagaimana telah dikemukakan bahwa pesan dakwah Zainul Adzvar di Radio Hot 88.2 FM diklasifikasikan dalam tiga hal yaitu meliputi akidah, syari'ah dan akhlak. Jika pesan dakwah ini dilihat dari rukun agama, maka masih kurang sisi akidah dihubungkan dengan konteks kekinian maka pesan dakwah Zainul Adzvar relevan dengan kebutuhan mad'u pada masa kini. karena akidah, syari'ah dan akhlak merupakan tiga bagian yang penting bagi manusia dalam mencari kebahagiaan di dunia dan akherat. Di tengah arus informasi dan kemajuan teknologi maka tiga aspek dari ajaran Islam merupakan pedoman dan pegangan hidup dalam memecahkan persoalan-persoalan yang masalah, fisik, psikis dan rohani manusia.

3. Penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Asmarita Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *channel youtube* ustadz Abdul Somad dan

juga untuk mengetahui apa pesan dakwah yang paling dominan dalam *channel youtube* ustadz Abdul Somad.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas terkait analisis pesan dan juga sama sama meneliti pada *channel youtube*. Perbedaan penelitian ini meneliti pada objeknya yaitu penelitian ini *channel youtube* ustad Abdul Somad dan peneliti pada *channel youtube* Al-Kisah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Hasil dari penelitian tersebut ada dua kesimpulan pertama pesan dakwah yang terkandung dalam YouTube Ustadz Abdul Somad meliputi: pesan Aqidah, pesan Syari'ah dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti pada YouTube Ustadz Abdul Somad merupakan inti ceramah yang terdapat pesan dakwah didalamnya. Dari kategori pesan yang telah disebutkan terdapat subkategori diantaranya yaitu: pesan aqidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-Nya, iman kepada Rasulnya, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadar. Pesan syari'ah meliputi: ibadah dan muamalah. Pesan akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan. Hasil kesimpulan yang kedua adalah pesan aqidah merupakan urutan pesan dakwah dengan jumlah tertinggi dalam YouTube Ustadz Abdul Somad, dengan jumlah tujuh belas kali dibahas. Sedangkan pesan syari'ah dibahas sebanyak sepuluh kali dan pesan akhlak sebanyak delapan kali. Maka sesuai dengan data yang ada, dapat diketahui isi pesan

dakwah dalam YouTube Ustadz Abdul Somad didominasi oleh pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tujuh belas kali.

4. Penelitian terhadulu keempat adalah skripsi yang disusun oleh Fitri Handayani Program Studi komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series)”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dan nilai pesan dakwah yang ada pada animasi Riko The Series Episode Lebih Baik Memaafkan. Hasil penelitiannya dimana dalam web series ini menjelaskan bahwa dalam Islam diajarkan bahwa hendaknya sesama muslim harus saling memaafkan dan dalam Islam tidak mengajarkan apa yang namanya dendam.

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah yang ada pada objek penelitian sedangkan perbedaanya ada pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti tentang web series Serial Riko The Series dan penelitian penulis meneliti video yang ada pada channel youtube.

Hasil penelitian tersebut adalah Makna nilai pesan dakwah Islami yang terkandung dalam Animasi Riko The Series episode lebih baik memaafkan. Ada terdapat beberapa makna nilai pesan dakwah yang terkandung dalam animasi Riko The Series episode Lebih Baik Memaafkan. Untuk mengetahui nilai pesan dakwah islami yang

terkandung dalam Animasi Serial Riko The Series episode “Lebih Baik Memaafkan” terbagi dari beberapa scene adegan, yang menggunakan model analisis teori semiotika Rolan Barthes dengan menggunakan konsep makna denotasi, makna konotasi dan mitos untuk mendapatkan makna nilai pesan dakwah islami yang terdapat dalam animasi ini.

5. Penelitian terdahulu kelima Sebuah penelitian yang disusun oleh Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy dari program study Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Ediso Ramadhan 1422 H).

Persamaan paling mencolok dari penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh peneliti adalah pada Analisis sebuah pesan dakwah dalam chanel youtube dan juga hanya terfokus pada satu konten yang ada didalam keberagaman konten didalam sebuah chanel youtube.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana didalam objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu konten Al-Kisah pada sebuah chanel youtube pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang dilakukan diatas adalah menganalisis sebuah pesan menggunakan teori analisis isi pada chanel youtube di segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H.

Hasil dari penelitian ini adalah konten youtube VDVC Religi segmen kata ustdaz yang tayang pada bulan Ramadhan lebih tepatnya ada

tanggal 14 April- 12Mei 2021, dengan jumlah konten sebanyak 30 video, didapati sebanyak 46% mengandung materi pesan syariah, dengan total durasi pembahasan 1144 detik, sebanyak 27% mengandung materi pesan aqidah dengan total durasi pembahsan 759 detik dan sebanyak 27% mengandung materi pesan akhlak dengan total durasi pembahasan sebanyak 702 detik. Artinya VDVC Religi selama bulan Ramadhan banyak menyajikan materi pesan syariah daripada mteri pesan akhlak dan aqidah, namun dalam jumlah penayangan, salah satu konten pada pesan aqidah yang membahas tentang manfaat mengaji memiliki jumlah penayangan sebanyak 5.315.969 penayangan. Dengan melihat banyaknya penayangan pada konten tersebut, dirasa perlu adanya penelitian selanjutnya untuk membandingkan atau menganalisis jenis konten yang sama pada channel Youtube yang lain atau jenis dakwah yang lain yang juga membahas pesan aqidah pada aspek mengaji bagi anak milenial zaman sekarang.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Dan Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Adita Nuzila Mahira, Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik	2020	Sama-sama meneliti tentang pesan dakwah pada channel youtube. Sama-sama menganalisis sebuah konten dakwah.	Persamaan penelitian ini yaitu sama membahas terkait pesan dakwah pada channel youtube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan

Nama Dan Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Abdur Rohim, Analisis Pesan Dakwah Zainul Adzvar Di Radio Hot 88.2 FM Semarang	2009	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama sama meneliti terkait analisis pesan dakwah, dan juga menggunakan metode kualitatif.	deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada objek penelitian dan konten yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek pada Radio Hot 88.2 FM Semarang, sedangkan peneliti mengambil objek pada <i>Channel Youtube</i> "Al-Kisah" Pondok Pesantren Nurul Jadid.
Asmarita, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube	2021	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas terkait analisis pesan dan juga sama sama meneliti pada channel youtube.	Perbedaan penelitian ini meneliti pada objeknya yaitu penelitian ini <i>channel youtube</i> ustad Abdul Somad dan peneliti pada <i>channel youtube</i> "Al-Kisah" Pondok Pesantren Nurul Jadid.
Fitri Handayani, Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series)	2020	Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah yang ada pada objek penelitian.	perbedaannya ada pada objek penelitian, penelitian tersebut meneliti tentang web series Serial Riko The Series dan penelitian penulis meneliti video yang ada pada channel youtube.
Hikmawati Fajri Devi Safitri dan Fadillah Sandy, Analisis Isi	2020	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh peneliti adalah pada Analisis	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana didalam objek penelitian yang

Nama Dan Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Ediso Ramadhan 1422 H).		sebuah pesan dakwah dalam chanel youtube dan juga hanya terfokus pada satu konten yang ada didalam keberagaman konten didalam sebuah chanel youtube.	akan diteliti oleh peneliti yaitu konten Al-Kisah pada sebuah chanel youtube pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang dilakukan diatas adalah menganalisis sebuah pesan menggunakan teori analisis isi pada chanel youtube di segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan.

B. Kajian Teori

1. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab, yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan.¹⁹ Sedangkan menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.²⁰

Secara *terminology*, menurut H.M.S Nasaruddin Latif dakwah yaitu setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat meyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'ah serta ahklak Islamiyah.²¹

¹⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), cet 1, hal.32.

²⁰ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009), cet 1, hal.1-2.

²¹ Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 24.

Para pakar ilmu dakwah tentu telah mengemukakan pendapat mereka tentang definisi dakwah sesuai dengan apa yang mereka ketahui dengan redaksi dan Bahasa mereka sendiri, seperti pendapat para ahli sebagai berikut:

- a. Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain yang lebih baik.
- b. Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Menurut Hamzah Ya'qub dalam bukunya *Publistik Islam* memberikan pengertian dakwah Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.
- d. Menurut Quraish Syhihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha untuk merubah pada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap peribadi maupun masyarakat.²²

Meneliisik dari penjelasan para pakar tersebut bisa disimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah konsep berupa ajakan kepada manusia (individu atau kelompok) yang berpedoman pada al-quran dan hadist (pratik dan aturan) untuk membangun tatanan masyarakat yang

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 17.

beradab dan bertuhan dengan tujuan mencapai kemakmuran serta kebahagiaan hidup.

Era kontemporer ini dalam perihal dakwah, muncul ragam konsep atau istilah yang semakna dengan dakwah. Terlahir dari kompleksitas persoalan dakwah yang terjadi ditengah masyarakat. Namun persamaan akan keberagaman istilah dan nama dakwah tersebut sama-sama bertujuan agar ajaran dan system islam dapat terwujud dalam kehidupan manusia yang pada akhir dari tujuan tersebut adalah memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun ragam konsep dan istilah yang serupa dakwah tersebut antara lain:

1) Tabligh

Kata “tabligh” adalah bentuk mashdar dari fi’il madhi “ballagha” yang secara Bahasa berarti “menyampaikan”. Istilah tabligh dalam dakwah adalah menyampaikan informasi islam dan karena orang itu menyampaikan informasi islam disebut “muballigh”. Informasi islam sebagai pesan dakwah dimaksudkan disini adalah ajaran islam atau risalah yang disampaikan oleh pendakwah kepada manusia agar memperoleh informasi yang benar dan mencerahkan.

2) Khutbah

Kata “Khotbah” berasal dari Bahasa Arab “Khotabah” yang artinya mengucapkan atau berpidato. Arti asal khotabah adalah

bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan istilah khutbah dan karena itu orang yang berkhotbah dinamai “khotib”.

3) Amar Ma’ruf Nahi Mungkar

Kalimat “Amar ma’ruf nahi mungkar” berungali disebut di dalam Al-Quran, baik secara bersamaan atau terpisah. Arti kata Ma’ruf secara Bahasa adalah yang dikenal atau yang diketahui dan dapat diterima. Al-ma’ruf berarti sesuatu yang diketahui dan dapat diterima oleh masyarakat karena patut dikerjakan dan tidak bertentangan dengan ajaran islam, akal sehat, dan kebiasaan masyarakat. Sedang al-mungkar, yaitu sesuatu yang diingkari oleh fitrah manusia sebagai sesuatu yang mendatangkan keburukan dalam hidup.

4) Taushiyah

Kata “tawshiyah” merujuk pada kegiatan menyampaikan pesan atau perintah. Dalam Bahasa Arab, kegiatan menyampaikan pesan ini disebut dengan istilah “washiyah”, dan dalam Bahasa Indonesia ditulis menjadi kata *wasiat* yang diartikan sebagai pesan.

5) Tabsyir dan Tandzir

Arti kata “tabsyir” berarti menyampaikan penjelasan atau memberikan informasi dan uraian keagamaan yang berisikan tentang kabar menggembirakan bagi orang yang menerima kabar

tersebut. Seperti kabar mendapatkan pahala surga bagi orang yang selalu beriman dan beramal shaleh.

6) Tardzkir dan Tanbih

Kata “tadzkir” dan “tanbih” keduanya diartikan sebagai peringatan. Dalam konteks dakwah, maksud dari kedua istilah tersebut adalah peringatan manusia agar bersikap lebih waspada.

7) Tarbiyah dan Ta’lim

Kata “tarbiyah” secara Bahasa diartikan Pendidikan. Sedangkan “ta’lim” diartikan sebagai pengajaran.²³ Tarbiyah adalah proses pengembanagan dan bikbingan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga anak didik bisa dewasa dan mandiri untuk hidup ditengah masyarakat. Sedangkan ta’lim berasal dari akar kata allama’, yu’allimu, ta’lim yang artinya memberitahukan sesuatu kepada seseorang yang belum tahu, serta yu’allimu diartikan sebagai pengajaran.²⁴

Penjelasan mengenai keberagaman istilah yang semakna dakwah tersebut seyogyanya mampu menjadikan islam sebagai agama terdepan yang multidimensional, yakni islam mampu menjadi agama yang tidak hanya bisa menjawab problem keimanan, namun juga menjadai solusi terhadap problematika ummat manusia, baik dari problem ekonomi, politik, sosial dan budaya.

²³ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 17-28.

²⁴ Ma’zumi, Syihabudin, dan Najmudin, "PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN AL-SUNNAH : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta’dib dan Tazkiyah", *Jurnal TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* – Vol. 6 No. 2 (2019), 196-198.

Kesempurnaan konsep dakwah tersebut tidak lepas dari fungsi serta tujuan dakwah yang berlaku untuk para dai dalam menjawab berbagai problematika kehidupan manusia. Adapun fungsi dakwah ada dua, pertama fungsi *risalah* dan kedua, fungsi *kerahmatan*. Secara *kerisalahan* dakwah dapat dipahami sebagai proses pembangunan dan perubahan sosial menuju kehidupan yang baik. Sedangkan dakwah dalam fungsi *kerahmatan* adalah upaya menjadikan Islam sebagai konsep bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya.

Dari kedua fungsi diatas, ada beberapa fungsi dakwah lainnya yaitu:²⁵

- 1) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga, meratalah rahmat Islam sebagai “Rahmat Lil ‘amin” bagi seluruh makhluk Allah
- 2) Dakwah berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai keislaman yang diajarkan oleh nabi Muhammad dan para sahabat kepada generasi muslim setelahnya, sehingga kelangsungan ajaran islam dan nilai didalamnya tetap utuh dan tidak putus.
- 3) Dakwah juga berfungsi korektif, yang dapat diartikan meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Menurut Drs. Amrullah Achmad tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia

²⁵Mohamad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya:CV Salsabila Putra Pratama), 47.

pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dan semua segi kehidupan.

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya. Adapun tujuan dakwah dari segi obyeknya adalah:²⁶

- 1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang di syariatkan Allah SWT dan berakhlak karimah.
- 2) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

Sedangkan tujuan dakwah dari segi materinya, yaitu:

- 1) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seorang sehingga keyakinan-keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan,
- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang-orang kepada hukum yang di syariatkan oleh Allah SWT.
- 3) Tujuan Akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifatnya.

²⁶Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997), 15.

Melihat tujuan itulah, tidak ada alasan bagi kita umat muslim untuk tidak sama sama berjuang membuat dakwah yang baik dan melakukan dakwah tersebut agar diikuti masyarakat dan generasi setelah kita. Dakwah yang baik dan benar yakni dakwah yang berisikan pesan-pesan agama yang sesuai dengan ajaran Allah dan mampu menjadi suri tauladan. Pesan dakwah yang tidak kontroversial atau tidak memunculkan efek negative kepada masyarakat setelah mendengarnya tentu akan mudah diterima.

Pengertian pesan sendiri didalam islam ialah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik yang tertulis maupun lisan dari pesan-pesan (risalah).

Pesan dakwah dapat dibedakan dalam dua kerangka besar yaitu:²⁷

- 1) Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan khalik (*hablum minallah*) yang berorientasi kepada kesalehan individu.
- 2) Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*) yang akan menciptakan kesalehan sosial.

Menganai risalah-*risalah* Allah, Moh Natsir membaginya dalam tiga pokok, yaitu:

- 1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan Khalidnya, *hablum minallah* atau *mua'malah ma'al Khaliq*.

²⁷ Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan 1995), Cet. I, h. 28.

- 2) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia *hablum minannas* atau *mua'malah ma'al makhluk*.
- 3) Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu, dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan.²⁸

Pesan-pesan dakwah yang dimaksud sebenarnya telah digariskan didalam Al-Qur'an yaitu merupakan pernyataan maupun pesan (*risalah*) dan As-Sunnah yang diyakini telah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia didunia. Tidak ada satu bagianpun aktivitas muslim yang terlepas dari sorotan dan cakupan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pesan dakwah tentu banyak sekali macamnya, tergantung dari konteks atau kategorinya. Macam macam pesan dakwah dapat dilihat dilihat dari isinya, apa berisikan pesan akidah, atau syariah, ataupun akhlak. Konteks pesan dakwah ini sesuai dengan pendapat Anshari yang membagi klasifikasi agama islam dalam tiga hal yaitu Akhlak, Syariah dan Akidah. Menurutnya, hal ini merupakan ketentuan yang harus diambil terutama dalam mencari tahu suatu pesan dakwah.

Dalam lingkup pesan dakwah ada beberapa aspek penting yang harus diketahui seorang dai sebelum berdakwah. Aspek-aspek pesan dakwah dapat dilihat dari isi materi yang disampaikan oleh seorang da'I. Oleh karena itu, materi yang dipersiapkan oleh seorang da'I haruslah mengandung berbagai pesan dakwah.

²⁸ Dasuki, *Alqur'an dan Terjemahannya*, h. 42.

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda jauh dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifudin Anshari misalnya. Ia merupakan ulama sekaligus guru besar Islam di Indonesia yang sudah banyak membuat tulisan-tulisan terkait dengan pembelajaran agama Islam terutama dakwah itu sendiri. Di dalam buku Hamzah Ya'qub²⁹ pun tertulis akan pendapat dari H. Endang Saifudin Anshari mengenai aspek-aspek penting dalam pesan dakwah. Suatu materi dakwah, tentunya berkaitan dengan ajaran Islam yang terdapat pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Anshari sendiri telah membagi garis besarnya yang dikelompokkan sebagai berikut.

1) Aqidah yang meliputi:

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikatnya
- c) Iman kepada kitab-kitabnya
- d) Iman kepada Rasul-rasulnya
- e) Iman kepada hari akhir
- f) Iman kepada Qadha dan Qadar

2) Syariah yang meliputi:

- a) Ibadah (Shalat, zakat, puasa, haji dll).
- b) Muamalah (hukum perdata, hukum nikah, hadits dll).

²⁹ Hamzah Ya;qub. Publisistik Islam: Teknik Da'wah dan Leadership. 1986 (Bandung: Diponegoro) hal. 24.

3) Akhlak (Perilaku Manusia)

Ketiga aspek diatas tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karna ketiganya memiliki keterikatan. Berikut yang dipaparkan oleh H. Endang Saifudin Anshari itu boleh jadi digunakan sebagai landasan atau pertimbangan para da'I untuk membuat materi dakwah.

2. Media Dakwah Dan Youtube

Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media. Media dakwah adalah alat atau instrumen yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u. Media dakwah ini dibagi menjadi lima, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan perilaku.

Penjelasan tentang media dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan).

Media dakwah sifatnya membantu dan mempermudah penyampaian materi dakwah. Media dakwah diklasifikan juga menjadi tiga kelompok, yaitu media terucap (*the spoken words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi. Media tertulis (*the printed writing*) yaitu media

berupa tulisan atau cetakan. Media pandang dengar (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup, bisa dilihat dan didengar.³⁰

Banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Ada beberapa jenis media dakwah yang digunakan.

- a. Media Auditif, meliputi radio atau cassette/tape recorder.
- b. Media Visual, meliputi pers, majalah, surat, poster/plakat, buku, internet, SMS (Short Message Service), dan brosur; dan
- c. Media Audio Visual, meliputi televisi, film, sinema elektronik, dan cakram padat.

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai tujuan dakwah. Adi sasono menggolongkan dakwah menjadi dua, yaitu media tradisional dan media modern.

Media tradisional yaitu media dakwah yang menggunakan berbagai seni pertunjukan budaya local, dipentaskan didepan umum sebagai hiburan. Dakwah dengan menggunakan media tradisional tersebut dijalankan dengan memasukkan pesan-pesan dakwah didalamnya. Seperti halnya wayang dan drama tater.

Kemudian dakwah dengan menggunakan media modern yakni dakwah menggunakan teknologu canggih yang banyak digunakan

³⁰ Mubasyaroh, "Film sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)", dalam At-Tabsir, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014, STAIN Kudus, 8.

masyarakat di era modern, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, media online dan lain sebagainya.³¹

Sekilas tidak jauh berbeda memang apa yang dikatakan Adi Sasono dengan pendapat para pakar lainnya. Peran media sebagai jalan pintas untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak bisa dikatakan akurat karna sifat dakwah yang fleksibel bisa dileburkan kedalam media apapun, entah itu media tradisional ataupun media modern, atau bahkan media yang lebih modern lagi di masa yang akan datang.

Media dakwah di era ini yang paling populer untuk dijadikan media dakwah adalah media sosial. Media sosial merupakan media baru yang terlahir dari adanya internet. Media sosial melahirkan banyak sekali platform yang bisa dijadikan sasaran untuk menyebarkan dakwah, salah satu platform media sosial tersebut adalah *Youtube*.

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film full-length melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagai video online. YouTube memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman homepage dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagai video.³²

³¹ Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahana Ilmu, 1997), hal. 34

³² Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian" *Aspirasi Pribadi, Journal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Universitas Trunanegara, Jakarta, Vol.1 No.2, oktober (2017), email : edyc@fsrd.untar.ac.id* diakses pada Desember 2019, hal. 407.

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang dirintis oleh 3 (tiga) mantan karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.³³

Youtube.com, merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan Youtube, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.

YouTube adalah sebuah layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wide web) dari “Read only web” ke “Read write web”³⁴. Artinya ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan kepada penggunanya berubah ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna lain. Dalam artian lainnya *youtube* sebagai media audio visual berupa gambar dan suara. *youtube* dapat juga dikatakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tanpa adanya batas waktu.

Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober 2006 saham Situs video YouTube telah di beli oleh Google dengan nilai USD

³³Edi Candra, “YOUTUBE: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, ISSN 2579-6348 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, 407.

³⁴Andrea Wilson, *YouTube in the...*, 4.

1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video YouTube mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan situs video YouTube mendapat penghargaan melalui majalah PCworld dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006.

Sasaran dan tujuan youtube adalah khalayak luas atau public. Tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan youtube hari ini begitu merakyat dan telah dipakai hampir semua kalangan.³⁵ Kesamaan youtube dengan dakwah adalah sasaran atau audiens yang manandakan keduanya mau tidak mau harus dipakai untuk berkolaborasi. Karna memiliki mangsa pasar yang luas, didalam youtube tersedia banyak sekali konten yang diupload atau diunggah oleh masyarakat supaya menarik banyak orang mengunduh platform tersebut. Video yang dibingkai sedemikian rupa dan dikonsep secara ciamik itu dinamakan konten.

Konten menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten bisa dikatakan sebagai isi dari suatu media yang berupa informasi dan karya (ide, pemikiran, gagasan, kritik, dll).

Konten dalam aplikasi *youtube* biasanya adalah hasil karya dari perorangan atas inisiatif pembuat untuk tujuan tertentu. Konten-konten yang tersaji di *youtube* lebih menarik dan lebih lengkap dari televisi, tanpa ada batas waktu pengunggahan (Uploading). Sehingga pengguna dapat

³⁵ I Makna A'raaf K*, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M. Fais Noor M, Hisny Fajrussalam, *PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA PANDEMI COVID-19*, *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 21, Nomor 2, 2021, hal. 178.

menikmati *youtube* sesuai dengan apa yang diminati, dimanapun dan kapanpun.³⁶

Karna kelebihan yang menarik itulah, berdakwah di era kontemporer dengan menggunakan media seperti youtube, titik tekan pada sector kreativitaslah yang akan membawa dakwah itu mudah sampai kepada pendengar. kreativitas seorang konten creator di media sosial youtube memang perlu digodok untuk melahirkan sebuah karya yang fenomenal hingga menarik bagi subscriber atau viewers, apalagi yang akan ditonjolkan adalah dakwah islam yang mampu mengubah tataan sosial menjadi lebih baik.

3. Analisis Pesan

Analisis dalam linguistik merupakan studi tentang Bahasa yang memeriksa secara mendalam struktur Bahasa. Analisis digunakan dalam berbagai bidang keakademisan seperti bidang Bahasa, ilmu sosial, dan ilmu ekonomi. Analisis merupakan penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian, dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara menyeluruh.

Analisis pesan atau Analisa pesan adalah suatu metode untuk menyelidiki dan meneliti tentang bagaimana komunikator merancang dan membangun pesan supaya mendapatkan hasil tindak komunikasi yang

³⁶ Andrik Purwasito, "Analisis Pesan Message Analysis", Jurnal The Messenger, Volume 9, Nomor 1, Edisi Januari, 103.

efikas (optimal dan efisien).³⁷ Analisis pesan didalam suatu penelitian mempunyai empat unsur, yaitu (1) menganalisa makna pesan (message meaning), (2) menganalisa rancang-bangun pesan, (3) menemukan kemasan pesan (message engineering), (4) meneliti cara penggunaan pesan (message Using). Analisis pesan lebih memfokuskan diri tentang bagaimana pesan mampu membangun integrasi sosial, solidaritas sosial serta memosisikan diri untuk melihat fenomena komunikasi dari aspek wacana.

Analisis pesan didalamnya ada spesifikasi model analisis yang bisa digunakan didalam suatu penelitian, terutama didalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penulis menggunakan model analisis isi kualitatif sebagai medan mengkaji objek penelitian.

Metode penelitian analisis isi adalah metode penelitian yang menganalisis teks, dalam pandangan Krippendorff penelitian tentang teks adalah kualitatif *“ultimately”, all reading texts is qualitative, even when certain characteristics of a text are later converted into numbers”*.

Penggunaan angka dalam membuat metode analisis isi akan berhubungan dengan angka, tetapi segala sesuatu yang berhubungan dengan teks adalah kualitatif.

Pendapat lain yang sejalan adalah pendapat dari Soleymanpour, yang mengatakan bahwa metode analisis isi adalah metode kualitatif *“The research examined textbooks and written materials that contained*

³⁷ Andrik Purwasito, "Analisis Pesan Message Analysis", The Messenger, VOL 9, Edisi Januari 2017, hal.105.

information about the targeted events, using case analysis and qualitative research methods for the document review process”.

Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi- referensi yang dapat ditiru (replicable), dan shahih dengan memerhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Perkembangan analisis isi seiring waktu terbelah menjadi dua aliran metodologi. Pertama, analisis isi kuantitatif konvensional yang dalam penerapannya sebatas pada melihat kecenderungan isi media terhadap permasalahan tertentu, lalu menguantifikasikan isi media dengan menjumlah frekuensi kemunculan pokok pikiran dari permasalahan tersebut sehingga analisis isi jenis ini hanya mampu menemukenali atau mengidentifikasi pesan yang tampak (manifest messages) dan isi media yang dianalisis. Kedua, analisis isi kualitatif, memiliki kecenderungan memaparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci mengenai isi media serta mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan media sebagai himpunan

lambang atau simbol yang merepresentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat.³⁸

Secara konsep analisis isi berpangkal pada aksioma bahwa kajian mengenai proses dan isi komunikasi merupakan hal yang mendasari ilmu sosial. Pembentukan dan pengembangan serta pe-warisan sikap dan perilaku berlangsung melalui sarana komunikasi, khususnya komunikasi verbal.

Secara teknis analisis isi merupakan kajian yang meliputi aktivitas pengelompokan simbol atau lambang yang dipergunakan dalam komunikasi. Kemudian penggunaan tolak ukur sebagai dasar pengelompokan, dan penggunaan suatu teknik analisis sebagai pembuat prediksi.

Penggunaan analisis isi sebagai metode penelitian bisa ditempatkan dalam tiga aspek. Pertama, analisis isi ditetapkan sebagai metode utama. Kedua, analisis isi digunakan sebagai salah satu metode. Ketiga, analisis isi digunakan sebagai pembandingan untuk menguji validitas dan kesimpulan metode lain.³⁹

Dalam analisis isi kualitatif, terdapat beberapa jenis metode analisis lainnya yang saling keterkaitan. Metode analisis tersebut diantaranya, 1) Analisis Semiotika, 2) Analisis wacana, 3) Analisis framing. Namun didalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan satu

³⁸ Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, Sumarno, hal 37.

³⁹ Jurnal Elsa, Volume 18, No. 2, September 2020.

metode yang menurut peneliti cocok dan pas digunakan didalam menganalisis pesan dakwah yang akan diteliti, berikut penjelasannya:

a. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah cara atau metode dalam melihat wacana yang terdapat atau termuat dalam pesan komunikasi, baik secara tekstual maupun kontekstual. Analisis wacana barangkali merupakan kelanjutan dari analisis semiotik, karena secara historis didahului oleh analisis semiotik.

Dalam perkembangannya, analisis wacana bertujuan untuk memantapkan posisinya sebagai sarana kajian pengaruh ideologi dan relasi kuasa terhadap teks. Namun, banyak istilah yang pada hakekatnya diambil dari tradisi semiotika. Dalam arti tertentu, analisis semiotik menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi ideologi di balik sebuah teks dan mengaburkan batasan yang jelas antara kedua jenis analisis ini.

Panduan sederhana untuk membedakan keduanya adalah bahwa analisis semiotika mencoba mengidentifikasi aspek “apa” dan “bagaimana” sebuah teks, sedangkan analisis wacana mencoba mengidentifikasi aspek “bagaimana” dan “mengapa” sebuah teks mengidentifikasi. ' untuk menjawab pertanyaan dalam teks. Analisis wacana merupakan analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat

menjadi alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif yang banyak digunakan oleh para peneliti.⁴⁰

Sobur menyatakan bahwa analisis wacana teks media diperlukan untuk menemukan apa isi teks dan bagaimana pesan itu disampaikan. Berbeda dengan analisis kuantitatif yang menitikberatkan pada pertanyaan “apa”, analisis wacana lebih mementingkan “bagaimana” komunikasi atau teks.

Selain itu, menurut Van Dijk dalam Sobur, analisis wacana terhadap isi teks menekankan bahwa wacana adalah sebuah interaksi, wacana dapat berfungsi sebagai pernyataan (argumen), pertanyaan (question), tuduhan (teguran) atau ancaman (bahaya). Wacana juga dapat digunakan untuk mendiskriminasi orang lain atau mendorong mereka untuk melakukan diskriminasi.

Analisis wacana Michel Foucault adalah metode analisis teks media untuk mempelajari bagaimana media mengkonstruksi wacana. Analisis wacana menekankan konstelasi kekuasaan yang terjadi dalam proses produksi dan reproduksi makna.

Analisis wacana merupakan alternatif dari analisis isi bersama dengan analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak digunakan.

Sementara analisis isi kuantitatif berfokus pada pertanyaan “apa”, analisis wacana lebih mementingkan “bagaimana” pesan atau teks komunikasi. Analisis wacana tidak hanya mengetahui apa isi teks,

⁴⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Jogjakarta: LkiS, 2008), 170.

tetapi juga bagaimana pesan disampaikan melalui frasa, kalimat, dan metafora yang disampaikan oleh teks. Wacana terkadang merupakan bidang dari semua pernyataan, terkadang sebagai individualisasi dari sekelompok pernyataan, terkadang sebagai praktik pengaturan dalam beberapa pernyataan.⁴¹

b. Analisis Wacana sebagai Metode Penelitian

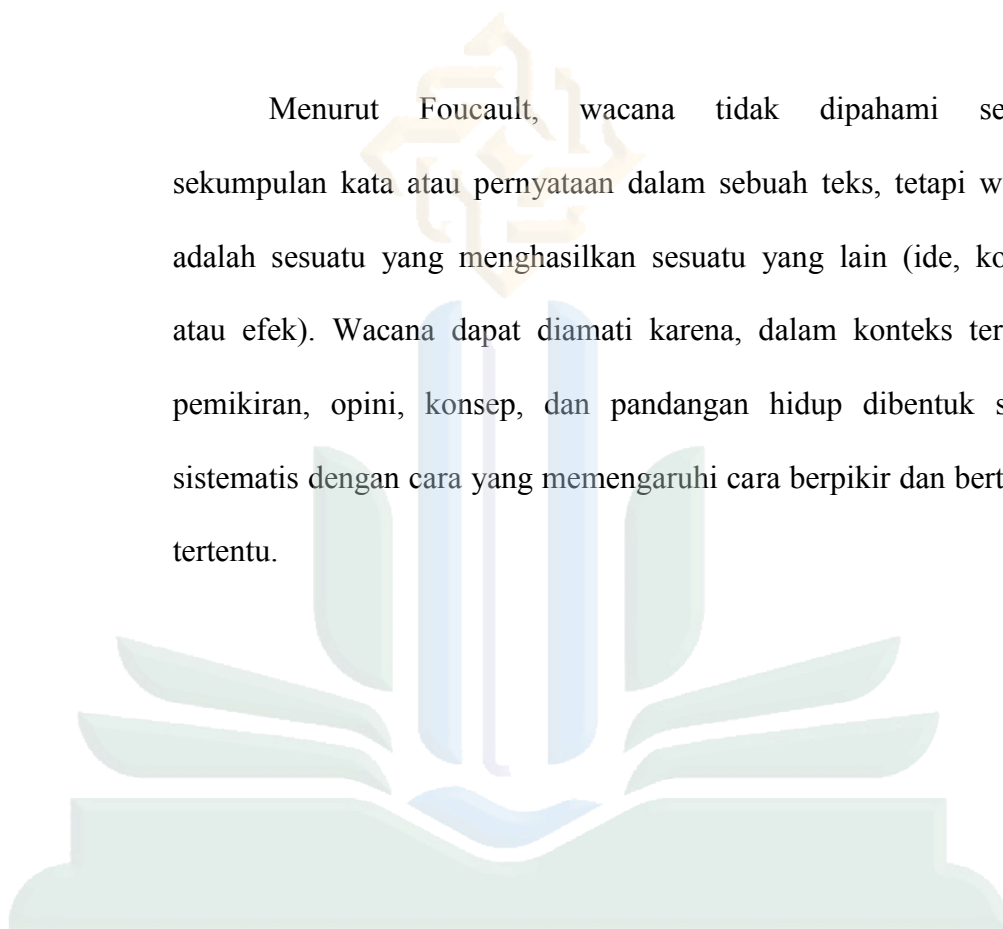
Mempelajari Teks Keterampilan berbahasa merupakan perjalanan panjang Firman Tuhan kepada manusia. Oleh karena itu, kebudayaan merupakan perwujudan dari kemampuan linguistik akal budi dan realisasi kebebasan manusia untuk mewujudkan kebudayaan dari kata-kata.

Menurut pemahaman Foucault, wacana adalah artikulasi ideologis dari realitas yang dibentuk oleh kelompok-kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan kebenaran interpretasi sejarah, termasuk wacana agama. Oleh karena itu, wacana merupakan konstruksi ideologis yang digunakan untuk melegitimasi, mempertahankan, dan memperebutkan kekuasaan. Pemikiran ini menekankan bahwa pemikiran keagamaan merupakan wacana, yaitu konstruksi ideologis untuk melegitimasi dan mempertahankan dominasi pada tataran sosial, politik, dan ekonomi.⁴²

⁴¹ Umi Halwati, "Analisis Foucault Dalam Membedah Wacana Teks Dakwah Di Media Massa" *Jurnal AT-TABSYIR*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. STAIN Purwokerto, 145.

⁴² Umi Halwati, "Analisis Foucault Dalam Membedah Wacana Teks Dakwah Di Media Massa" *Jurnal AT-TABSYIR*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. STAIN Purwokerto, 155.

Menurut Foucault, wacana tidak dipahami sebagai sekumpulan kata atau pernyataan dalam sebuah teks, tetapi wacana adalah sesuatu yang menghasilkan sesuatu yang lain (ide, konsep, atau efek). Wacana dapat diamati karena, dalam konteks tertentu, pemikiran, opini, konsep, dan pandangan hidup dibentuk secara sistematis dengan cara yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak tertentu.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian dengan teknik prosedur menyelesaikan *case* yang diteliti dengan menggambarkan keadaan saat ini berdasar realitas dari obyek dan subyek penelitian. Hal ini bertujuan menyajikan data penelitian secara lengkap serta sistematis terkait Analisis Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Chanel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa lisan dengan kata-kata ataupun tulisan dari individu ataupun perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menyelidiki makna dari suatu fenomena berdasarkan realitas yang ada.⁴³

Tipe Penelitian deskriptif isi yang dimaksud untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Pendekatan deskripsi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu. Atau menguji hubungan di antara variabel. Pendekatan ini semata untuk deskripsi, menggambarkan sapek – aspek dan karakteristik dalam suatu pesan.⁴⁴

⁴³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁴⁴ Eriyanto. 2010. Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Peneliti Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Gresik: Pranada Media Group. hal 47

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian itu akan dilaksanakan. Biasanya daerah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) serta unit analisis.⁴⁵ Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, tepatnya di kantor ENJE PICTURE yang berada didalam area kantor Pesantren, tempat mengelola dan mengembangkan channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

C. Subyek Dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konten youtube “Al-Kisah”,⁴⁶ dengan sebelas macam kontennya yang dibawakan oleh beberapa alumni dan ustadz atau ustadzah seperti, Febri Deflia Finori, Kholifatun Nisa’, Moh. Alief Hidayatullah, Ahmad Fawaid, Zainollah, Dimas Eko Cahyono. Sedangkan subjek penelitiannya adalah potongan adegan visual ataupun narasi dialog dalam konten Youtube “Al-Kisah” yang keseluruhannya terbagi menjadi sebelas video dan diteliti apa ada kaitannya dengan konteks pesan dakwah yang disampaikan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala pengelola chanel youtube pondok pesantren nurul jadid yaitu Achmad Faqihatus soleh dan Ishom Irfan selaku konsep design beserta team produksi konten Al-Kisah.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmia*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 46.

⁴⁶<https://youtu.be/oo6oNqpZ6CQ>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai beberapa metode pada proses pengumpulan informasi data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang setiap proses berperan penting dalam mendapatkan data yang akurat. Berbagai pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data menggunakan pengamatan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut informan⁴⁸

Pada teknik ini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur, jadi peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah dibuat secara terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 227.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 233.

Pedoman wawancara yang dipakai hanya gambaran besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga peneliti dapat lebih banyak mendengarkan jawaban responden.⁴⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek terkait dengan Analisis Pesan dakwah “Al-kisah” pada channel youtube pondok pesantren Nurul Jadid.

3. Kondensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian.

E. Teknik analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah usaha yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkannya menjadi satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang urgent dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa dideskripsikan secara lisan pada orang lain.⁵⁰

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya mengolah data yang terkumpul dengan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 233-234.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.*, 248.

menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan susunan kata dan kalimat. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis wacana Michel Foucault, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan di media yang mungkin terjadi suatu kekhususan dalam pembuatannya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat seluruh data terkumpul. Setelah data dianalisis, kemudian melakukan proses penyajian data, setelah itu barulah penarikan kesimpulan yang merupakan uraian dari proses pengumpulan data dan analisis data. Seperti dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana bahwa analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.



F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.⁵¹

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Triangulasi* sumber data yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh

⁵¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (jember : UIN Khas Jember, 2021), 48.

peneliti diproses sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan atau keterangan dengan sumber data tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Teknik yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

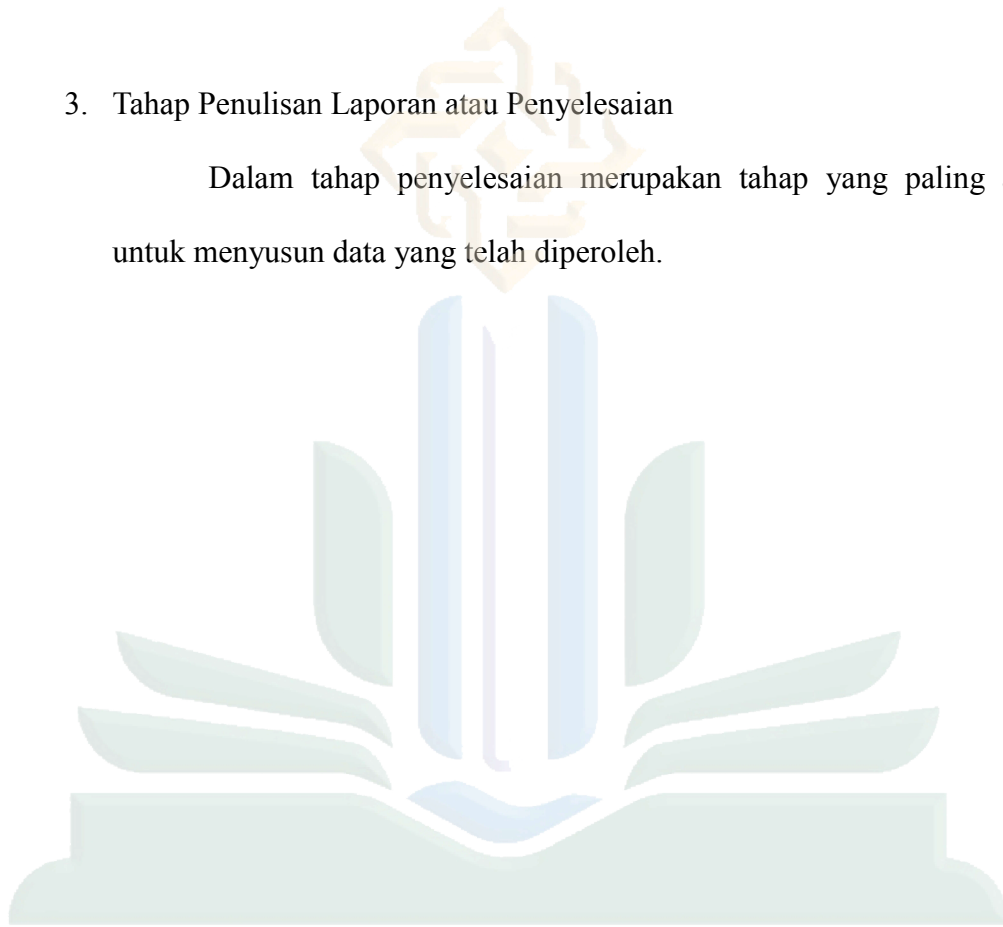
- a. Membuat rancangan
- b. Memilih objek penelitian
- c. Melakukan observasi dan mencari judul terlebih dahulu terkait dengan objek yang akan ditentukan dalam penelitian.
- d. Selanjutnya mengajukan tiga judul kepada fakultas Dakwah. Mengajukan tiga judul lengkap dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.
- e. Mempelajari kajian-kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang berkesinambungan dengan judul yang sudah di setujui.
- f. Konsultasi kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan dari fakultas.

2. Tahap Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang sesuai dengan teknik analisa yang digunakan, seperti analisis kualitatif deksriptif dengan menggunakan analisis isi wacana.

3. Tahap Penulisan Laporan atau Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir, untuk menyusun data yang telah diperoleh.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid

Kedatangan KH. Zaini Mun'im pada tanggal 10 Muharram 1948 di desa Karanganyar awalnya tidak bermaksud untuk mendirikan Pondok Pesantren, tetapi untuk mengisolir diri dari keserakahan dan kekejaman kolonial Belanda dan juga ingin melanjutkan perjalanan ke pedalaman Yogyakarta untuk bergabung dengan teman-temannya. Sebenarnya cita-cita KH. Zaini Mun'im dalam menyiarkan agama Islam adalah melalui Departemen Agama, namun niat itu menemui kegagalan. Sebab sejak KH. Zaini Mun'im menetap di Karanganyar, mendapati dua orang santri yang datang untuk belajar ilmu agama kepadanya. Kedua orang tersebut bernama Syafi'uddin dari Gondosuli, Kotaanyar Probolinggo dan Saifuddin dari Sidodadi Kecamatan Paiton Probolinggo. Kedatangan kedua santri tersebut dianggap sebagai amanat dari Allah yang tidak boleh diabaikan. Mulai saat itulah KH. Zaini Mun'im menetap bersama dua orang santrinya di Karanganya Paiton Probolinggo.

Selang berapa lama, KH. Zaini Mun'im ditangkap oleh Belanda dan di penjarakan di LP. Probolinggo.⁵² Didalam LP. Probolinggo, kiyai Zaini dipaksa untuk memberitahukan keberadaan teman-temannya kepada Pemerintah Belanda. Tetapi dengan jiwa besar KH. Zaini Mun'im tidak

⁵² Faiz, *Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid*, (Probolinggo, Koordinatorat PP Nurul Jadid, 2010), 2.

memberitahukan walaupun dipaksa. Beliau sangat kuat memegang semboyan “*Liberty or dead*”.

Setelah sekitar tiga bulan dipenjara, kemudian KH. Zaini Mun'im dikembalikan lagi ke Karanganyar dan mengasuh santri-santrinya yang tengah menunggu kedatangannya. Sejak saat itulah, KH Zaini Mun'im membimbing santri-santrinya dengan dibantu kedua muridnya karena semakin banyak santri lain yang mulai berdatangan dari berbagai penjuru tanah air, seperti Muyan, Abd. Mu'thi, Arifin, Makyar, Baidlawi, dan Jufri. Mereka berasal dari beberapa daerah seperti Madura, Situbondo, Malang, Bondowoso, dan Probolinggo. Dengan banyaknya santri yang berdatangan, KH. Zaini Mun'im timbul rasa berkewajiban mendidik mereka. Sejak saat itu KH. Zaini Mun'im memutuskan untuk tidak bergabung dengan teman-temannya di pedalaman Yogyakarta untuk mensyiarkan agama islam.⁵³

Situasi keadaan yang mulai nyaman dan damai itu, KH. Zaini Mun'im dikejutkan oleh surat panggilan yang datangnya dari Menteri Agama (waktu itu adalah KH. Wahid Hasyim), yang meminta KH. Zaini Mun'im untuk menjadi penasihat jamaah haji Indonesia, dan tawaran itu diterima.

Kesedihan dan kebahagiaan bercampur karena KH. Zaini Mun'im selain bertanggung jawab sebagai pengajar, KH. Zaini Mun'im juga ingin memenuhi keinginannya dahulu untuk menyebarkan agama Islam ke seluruh pelosok tanah air Indonesia melalui Depag. Hal ini juga sesuai

⁵³ Faiz, *Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid.*, 3.

dengan semboyan yang dipegang olehnya yaitu “Hidup saya akan diwaqafkan untuk mensyiarkan dan meninggikan agama Allah”.⁵⁴

Ketika KH. Zaini Mun'im berada di Mekkah, pesantren yang sebelumnya ia asuh sementara waktu ditinggalkan dan digantikan oleh KH. Sufyan. KH. Sufyan merupakan santri yang ditugaskan oleh KH. Hasan Sepuh untuk membantu KH. Zaini Mun'im. Sejak saat itulah KH. Zaini Mun'im dikenal masyarakat karena keuletan, keberanian, dan ketabahannya. Di samping itu, penggantinya yang bernama KH. Sufyan yang dikenal luas karena sering membantu masyarakat, terutama karena kemampuan doanya. Pada saat itu, jumlah santri yang menetap di PP Nurul Jadid sekitar 30 orang dibawah bimbingan KH. Munthaha dan KH. Sufyan.

Karisma yang dimiliki KH. Sufyan membuat masyarakat percaya kepadanya dan akhirnya pembangunan asrama pondok pesantren dimulai. Meski terbuat dari bambu untuk tempat tinggal para santri, namun perlahan Pondok Pesantren Nurul Jadid ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan sampai hari ini.

1. Tujuan Pondok Pesantren Nurul Jadid:

Terbentuknya pribadi saleh, mandiri, berilmu, berjuang dan berbakti kepada agama, masyarakat dan bangsa. Terwujudnya masyarakat mandiri, sejahtera lahir batin di dunia akhirat di bawah ridho dan ampunan Allah SWT.

⁵⁴ Faiz, *Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid.*, 4.

2. Visi Pesantren Nurul Jadid:

Menjadi pesantren unggul dan mandiri melalui pengembangan pendidikan dan pengkaderan, dakwah dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membentuk pribadi yang saleh, mandiri, berilmu, berjuang dan berbakti serta mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera lahir batin di dunia akhirat.

3. Misi Pesantren Nurul Jadid:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan jenjang, jalur, dan jenis
- b. Menyelenggarakan kaderisasi untuk menghasilkan kader umat dan bangsa untuk meneruskan perjuangan para pendahulu.
- c. Menyelenggarakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun tindakan menuju perubahan yang lebih baik.
- d. Mengusahakan masyarakat mandiri, sejahtera lahir dan batin
- e. Melakukan usaha-usaha untuk mencapai kemandirian pesantren, khususnya dalam bidang ekonomi

2. Sejarah ENJE PICTURE atau Multimedia Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Berdirinya Nurul Jadid Picture pada tahun 2018 awal. Pada tahun sebelumnya (tahun 2017) muncul kesadaran-kesadaran dari pengurus pesantren untuk lebih aktif lagi mengembangkan media sosial dan kebetulan berbarengan dengan terbentuknya tim IT di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Pada tahun 2017 itu, dengan diawali kejadian hilangnya domain atau susahya mengembalikan domain, www.nuruljadid.net karena lost kontak

dengan pihak sebelumnya yang mengurus domain tersebut. Kesadaran pengurus pesantren timbul karena merasa bahwa digitalisasi pesantren itu sangat penting dan harus dilakukan mengingat dunia mengalami perubahan yang amat cepat serta pengurus pesantren juga menginginkan Pondok Pesantren Nurul Jadid punya media sendiri yang official terumata di platform media sosial Youtube.

Secara kebetulan, pada tahun 2017 juga ada penawaran penggarapan jaringan internet dalam pesantren yang biayanya cukup besar. Sehingga pada tahun tersebut, ada beberapa pengurus pesantren atau manajemen pesantren menghubungi beberapa alumni yang memang mahir di dunia IT. Kemudian bertemulah beberapa pengurus pesantren dengan alumni yang sudah mahir di dunia IT, seperti Mas Alfia dan Mas Rofiq.

Setelah penggarapan jaringan itu terwujud, kemudia pada akhir tahun 2017, muncullah SK pengurus bagian IT yang mencakup beberapa divisi seperti divisi aplikasi, jaringan dan server, web dan media sosial, serta multimedia. Namun, pada akhirnya divisi web dan media sosial digabung kedalam divisi multimedia yang berada di bawah divisi pengelolaan aplikasi dan jaringan. Disitulah cikal bakal adanya multimedia Nurul Jadid atau ENJE picture. Karena anggaran yang disediakan oleh divisi pengelolaan aplikasi dan jaringan diterima oleh pihak pengurus Pondok Pesantren yaitu pada akhir tahun 2017, lalu team Multimedia kemudian membelanjakan peralatan media tersebut pada awal tahun 2018.

Setelah berbelanja alat dan kebutuhan lainnya untuk mengembangkan dan mewujudkan tujuan serta telah selesai mengurus berkas – berkas untuk merealisasikan ide dan gagasan kepada pihak pengurus pesantren tersebut, kemudian team Multimedia Nurul Jadid atau ENJE Picture membuat konten pertamanya yang dimulai dari profil STT Nurul Jadid (sebelum menjadi Universitas Nurul Jadid) dan profil PPIQ Nurul Jadid.

Misi kedepan Multimedia Nurul Jadid atau Enje Picture akan terus mendorong keinginan pondok pesantren Nurul Jadid, karena pesantren juga punya rencana induk pesantren panjang, yakni misi pesantren yang Panjang sekitar 10-25 tahun ke depan, jadi di tahun ini ENJE picture menargetkan yang pertama bisa mencapai 100k subscriber di youtube, semua akun medsos pondok pesantren Nurul Jadid sudah centang biru atau terverifikasi, serta rencana ke depannya membuat pola-pola konten baru yang akan dibuat untuk tujuan pesantren dengan membungkus dan mengemas sesuai zamannya, atau bisa multiguna (trend) serta tidak jauh dari dakwah dan pelayanan keislaman, serta yang menjadi PR besar yaitu penyusunan konten dengan Teknik pengemasan yang modern sehingga konten pesantren menjadi sebuah tontonan dan tuntunan yang menarik untuk masyarakat, tidak hanya untuk santri dan alumni saja.

3. Struktur Organisasi

- a. Pimpinan ENJE PICTURE : Achmad Faqihatus Sholeh
- b. Quality control : Alfian Wahidanto
- c. Tim Kreatif : M. Ghofirul Humam
- d. Design Graphic : Muzanni, Ishomul Irfan
- e. Editor : Adlan Adriansyah
- f. Camera Person : A. Roihan Muqoddes, Ikhlas Mubarak
- g. Technical Director : Baihaqi, Yabes Rohim

4. Judul Video dalam Konten Al-Kisah di Youtube Channel Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton

- a. Pengorbanan Sepanjang Masa (Febri Deflia Finoro)
- b. Berbuat Baiklah Meskipun Orang Berbuat Jahat (Kholifatun Nisa')
- c. Berbuat Baiklah Dimulai Dari Yang Kecil (Febri Deflia Finoro)
- d. Tangan Diatas Lebih Baik Dari Tangan Dibawah (Kholifatun Nisa')
- e. Mensyukuri Nikmat Allah (Moh. Alief Hidayatullah)
- f. Kebahagiaan Ditangan Kita (Ahmad Fawaid)
- g. Semua Pasti Mengandung Hikmah (Zainollah)
- h. Tetap Istiqomah Dalam Kebaikan (Dimas Eko Cahyono)
- i. Jangan Meremehkan Orang Lain (Zainollah)
- j. Semua Yang Diciptakan Pasti Berguna (Nikmatul Maghfiroh)
- k. Selalu Husnudzon (Ahmad Fawaid)

5. Nama-Nama Talent dalam Konten Al-Kisah pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo

- a. Febri Deflia Finori
- b. Kholifatun Nisa'
- c. Moh. Alief Hidayatullah
- d. Ahmad Fawaid
- e. Zainollah
- f. Dimas Eko Cahyono

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Proses Pembuatan Video Konten Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid

Konten “Al-Kisah” ini menjadi salah satu referensi konten dan menjadi suatu paradigma baru bahwa kreativitas seorang santri yang juga mampu mengembangkan pengetahuannya dan kreativitasnya di dunia teknologi dan digitalisasi. Pondok Pesantren Nurul Jadid yang menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam untuk tujuan mensyiarkan dakwah islam serta membangun religiusitas di kalangan masyarakat, ingin mengemasnya dalam kajian konten digital yang mudah diakses oleh khalayak umum.

Sebelum mengemukakan analisis data mengenai pesan dakwah yang disampaikan pada berbagai konten Al-Kisah, maka berikut ini akan disajikan hasil wawancara peneliti dengan satu informan kunci yakni Achmad Faqihatus Sholeh selaku pimpinan ENJE Picture.

a. Ide Creative

Hal pertama dalam pembuatan konten digital yakni konsep sebagai ide besar yang menyeluruh. Konsep konten yang harus dipikirkan mampu menarik minat penonton, memengaruhi respon emosional mereka, dan menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan. Ide kreatif ini bisa menjadi konsep pemersatu yang dapat digunakan di semua pesan saluran komunikasi atau penyampaian pesan dakwah seperti yang dilakukan di konten Al-Kisah. kepala produksi yaitu mas Faqih menyampaikan pendapatnya:

“Kalo dari (konten) alkisah yang tahun 2021, itu yah sebenarnya keinginan yang sangat besar pengen punya konten itu. Itu dari hasil diskusi dengan tim. Orang-orang luar sudah riweh dengan isu-isu di luar. Jadi ke (melihat) Youtube untuk mencari hiburan. Rencana alkisah tuh mau buatin branding berbeda gitu loh. Kolaborasi dengan alumni siapa gitu.”

Penyataan di atas menyebutkan bahwasanya setiap ide yang dimunculkan oleh team produksi konten Al-Kisah memiliki keunikannya sendiri sehingga memunculkan suatu branding image yang berbeda dengan konten-konten Youtube lainnya. Ide kreatif yang diciptakan hasil dari diskusi team dengan berkolaborasinya beberapa alumni yang memiliki jiwa kreatif lainnya dan sudah mahir dalam dunia digitalisasi.

b. Penentuan Naskah

Dalam pembuatan sebuah karya berbentuk audio visual, penentuan naskah akan menjadi salah satu tahap dalam pelaksanaannya. Naskah secara umum dimaknai sebagai penguraian

atas urutan penyuntingan sebuah konten, dialog, alur, dan setting dari sebuah karya atau konten. Maka berikut ini, penjelasan hasil wawancara kepada kepala produksi.

“Setiap cerita ada sumbernya. Pasti niru, ndak mungkin 100% real yang terinspirasi dari suatu konten. Tinggal bagaimana kita eksekusi (penyusunan konsep konten dan editing) itu sendiri sehingga berbeda dengan yang lain. Kalau dijadikan bahan ajar dan dakwah, (konten) itu emang menarik. Ya itu seperti kisah-kisah Renungan Sejenak itu yang kita copy. Jadi 10 hari pertama (bulan ramadhan) kita mau bahas cinta dan kasih sayang. Dan 10 hari kedua (ramadhan) itu kita bicarakan rahmat, dan 10 ketiga kita bahas tema yang berbeda lagi.”

Paparan ungkapan kepala produksi di atas menjelaskan bahwa naskah yang digunakan bersumber dari kisah-kisah dari para talent ataupun terinspirasi dari cerita fiksi yang penuh dengan pesan moral dan dibingkai dengan dakwah islam. Untuk menghilangkan kebosanan para penonton di bulan Ramadhan, segenap team mengkonsep konten ini dengan kisah-kisah menarik dan tema yang berbeda untuk setiap 10 hari di bulan Ramadhan. Naskah konten juga dibuat simple dan sederhana bahasanya yang dapat memungkinkan penonton memahami dan menyelami makna dari pesan yang disampaikan.

c. Penentuan Talent

Seorang talent didalam konten Al-Kisah ini merupakan alumni yang berbakat dan pernah mempunyai pengalaman dalam menyampaikan dakwah. Hal ini ditujukan pemilihan talent yang bisa memahami perasaan, kesenangan, dan pola pikir generasi muda sehingga mampu menginspirasi dan merangkul mereka secara

emosional dan rasional. Seperti yang dinyatakan langsung oleh kepala produksi konten Al-Kisah pada channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton.

“Threatment programnya itu seperti mengisahkan sesuatu yang lebih smooth dan itu yang menjadi karakter. Dan emang ustazah-ustadzah itu yang lebih cocok. Supaya bisa menarik minat dan perhatian banyak pengguna media digital, jadi talent yang dipilih yang memiliki vybe positif di kalangan para santri dan anak-anak muda. Sebetulnya kan bukan bermaksud mengeksploitasi rupa (kecantikan/ketampanan talent), tapi lebih ke menyebar efek positif saja bagi para penonton. Toh talentnya juga ada beberapa cewek dan beberapa cowok”

Dari pemilihan dan penentuan talent ini, akan mempengaruhi kualitas penyampaian pesan dakwah kepada penonton. Cara penyampaian para talent dengan usia yang masih terbilang muda, dengan gerak tubuh, dan mimik wajah yang bisa mengekspresikan pesan, bisa memudahkan para penonton dalam mencerna kisah dan pesan tersirat di dalamnya.

d. Inspirasi

Inspirasi menunjukkan sebuah dorongan, masukan, dan motivasi yang diambil seseorang untuk mendukung dan mengekspresikan ide kreatif dalam pembuatan sebuah konten. Inspirasi didalam konten ini bersumber dari semangat untuk melakukan hal yang kreatif dan berbeda dengan yang lain. Apa yang ia pandang sebagai sesuatu yang inspiratif dapat mendorong dirinya untuk mengerjakan sesuatu yang dia lihat atau dia dengar. Dorongan para team produksi untuk menghasilkan konten Al-Kisah rupanya

terinspirasi oleh program tv. Sebagaimana diungkapkan langsung oleh kepala produksi sebagai berikut ;

“Sebenarnya, al-kisah itu terinspirasi dari program NetTv “Renungan Sejenak”. Rencananya itu sudah tahun 2019. Cuma bisa diproduksi tahun 2021. Tepatnya buat konten spesial ramadhan. Juga ada beberapa konten *deep talk* yang berbicara *trust in proses*, dan *talk with* beberapa talent. Kita terinspirasi dari program NetTv “Renungan Sejenak” itu. Jadi karena kesusahan membuat naskah, akhirnya mentranskrip konten di Net.”

Inspirasi pembuatan konten Al-Kisah mengambil dari program islami “Renungan Sejenak” di Net Tv. Beralaskan dari kejenuhan para team yang ikut berdiskusi dengan adanya konten dakwah yang profokatif dan tidak mencerminkan nilai Islamiyah yang dinilai oleh team produksi pada saat diskusi menghasilkan sebuah konsep dakwah yang di realisasikan pada konten Al-Kisah tersebut.

e. Segmentasi

Segmentasi secara umum ialah pembagian kelompok konsumen atau penonton yang mempunyai kebutuhan, karakteristik, dan juga perilaku berbeda atau heterogen di dalam pasar tertentu yang kemudian akan menjadi satu pasar homogen nantinya serta menjadi sasaran pasar dengan strategi tersendiri. Segmentasi yang kemudian dilakukan merupakan salah satu strategi yang ada di dalam dunia digitalisasi dengan mengelompokkan produk yang dimiliki sesuai dengan kemiripan, kesamaan, minat, dan juga kebutuhan pelanggan. Tujuan utama dari segmentasi pasar ini yaitu membuat proses pemasaran lebih terarah.

“Segmentasinya jangan dewasa ke atas, tapi remaja ke atas. Sebenarnya kita mentarget itu segmentasinya. Dan kesimpulannya apa yang dipetik dari kisah yang diceritakan itu tadi. Jadi yang menyampaikan disuguhkan yang fresh graduate, kayak ustadzah kekinian tapi asyik gitu. Ustadzah-ustadzah yang menarik lah. Bukan eksploitasi yah, tapi itu dibuat seimbang. Yang putra ada beberapa dan putri berapa. Namanya kisah yah kan ada yang kenyataan dan ada yang gak kan. Intinya alkisah itu dibuat untuk orang-orang yang suka baca kisah, ada yang suka dengerin kisah.”

Adanya konten digital seperti Al-Kisah merupakan konten audio-visual yang bercerita dan mengisahkan realita ataupun rekayasa yang penuh dengan penyampaian pesan moral, kehidupan dan agama. Segmentasi yang dijelaskan di atas, bahwa target team produksi konten Al-Kisah yakni anak usia remaja ke atas. Artinya besar harapan team produksi konten Al-Kisah tersebut didengar dan dilihat sesuai segmentasi yang dituju. Segmentasi ini tentu ingin menggugah perhatian dan minat mereka yang suka membaca atau mendengar kisah – kisah dari buku atau kitab, namun di konten Al-Kisah ini dikemas dengan tayangan yang didukung oleh visualisasi yang menarik.

2. Hasil Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid

Melihat dari metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, analisis wacana menjadi acuan metode dalam membahas dan menafsirkan suatu teks dalam konten Al-Kisah. Metode analisis wacana yakni memahami apa yang sebenarnya yang dimaksudkan oleh penyampai pesan, mengapa harus diampaikan, dan bagaimana pesan tersusun serta

motif dibalik teks tersebut. Selain itu, melalui analisis wacana dapat diketahui apakah sebuah teks mengandung sesuatu yang tersirat atau tidak. Analisis wacana justru memfokuskan pada pesan yang bersifat latent (tersembunyi).⁵⁵

Konten Al-Kisah menjadi salah satu konten pengantar pesan dakwah yang dikemas dalam aneka kisah inspiratif. *Maddah* (pesan dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Berdakwah bertujuan menyampaikan atau mengajak umat untuk mematuhi ajaran Allah yang dianjurkannya dan penyampaian apa yang menjadi larangan-Nya yang sesuai atau pedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan analisis data mengenai pesan dakwah dalam konten Al-Kisah. Oleh karena itu, peneliti mengelompokkan pesan dakwah sebagai berikut:

a. Kategori Akidah

- 1) Iman kepada Allah SWT
- 2) Iman kepada Malaikat
- 3) Iman kepada Rasul
- 4) Iman kepada Kitab Allah
- 5) Iman kepada Hari Akhir (Kiamat)

⁵⁵ Rohana & Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (Makassar : CV: Samudra Alif-Mim, 2015), 12

6) Iman kepada Qodho' dan Qadar

b. Kategori Syariah

- 1) Ibadah : Thaharah, shalat, zakat, puasa, haji
- 2) Muamalah : hukum pidana, hukum negara, hukum nikah, hukum jual beli, hukum waris

c. Kategori Akhlaq

- 1) Terhadap Allah SWT
- 2) Terhadap diri sendiri
- 3) Terhadap sesama makhluk (manusia, hewan, dan tumbuhan)
- 4) Terhadap lingkungan

Untuk melihat kategori dari pesan dakwah yang terkandung dalam konten Youtube Al-Kisah, di bawah ini disertakan tabel kategorisasi konten sesuai pesan dakwahnya.

Tabel 4.1
Konten Al-Kisah

No	Judul Konten	Kategori Pesan Dakwah
1	Pengorbanan (Orang Tua) Sepanjang Masa	Akhlaq
2	Berbuat Baiklah Meskipun Orang Berbuat Jahat	Akhlaq
3	Berbuat Baiklah Dimulai dari Yang Kecil	Akhlaq
4	Tangan di atas Lebih Baik dari Tangan di bawah	Syariat
5	Mensyukuri Nikmat Allah	Akhlaq
6	Kebahagiaan di tangan Kita	Syariat
7	Semua Pasti Mengandung Hikmah	Akidah
8	Tetap Istiqomah dalam Kebaikan	Akhlaq
9	Jangan Meremehkan Orang Lain	Akhlaq
10	Semua yang Diciptakan Pasti Berguna	Akidah
11	Selalu Husnudzon	Akhlaq

Tabel 4.2
Konten Youtube Channel Al-Kisah berdasarkan Kategori Pesan Dakwah

No	Judul Konten	Kategori Pesan Dakwah
1	Semua Pasti Mengandung Hikmah	Akidah
2	Semua Yang Diciptakan Pasti Berguna	Akidah

No	Judul Konten	Kategori Pesan Dakwah
1	Tangan Diatas Lebih Baik Dari Tangan Dibawah	Syariat
2	Kebahagiaan Ditangan Kita	Syariat

No	Judul Konten	Kategori Pesan Dakwah
1	Pengorbanan (Orang Tua) Sepanjang Masa	Akhlaq
2	Berbuat Baiklah Meskipun Orang Berbuat Jahat	Akhlaq
3	Berbuat Baiklah Dimulai Dari Yang Kecil	Akhlaq
4	Tetap Istiqomah Dalam Kebaikan	Akhlaq
5	Jangan Meremehkan Orang Lain	Akhlaq
6	Selalu Husnudzon	Akhlaq
7	Mensyukuri Nikmat Allah	Akhlaq



Setelah mengetahui kategori pesan dakwah dari konten-konten

tersebut, kemudian di bawah akan dikaji dan dianalisis mengenai isi pesan dari setiap konten tersebut.

a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-Nya. Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat yang Esa dan sifat Maha Kuasa, yang kepada-Nya bergantung sesuatu. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah. Pesan dakwah dalam konsep aqidah terdapat dalam *argument* pada 2 video sebagaimana di tabel berikut.

Tabel 4.3
Konten Al-Kisah dengan Pesan Dakwah Aqidah

Judul Konten	Penanda	Petanda	Analisis Pesan Dakwah
Semua Pasti Mengandung Hikmah	 <p>Durasi : 2 menit 39 detik</p>	<p>Ada seseorang yang selalu berpikir kritis dan protes akan ciptaan tuhan yang ada di alam semesta.</p> <p>Suatu ketika ia melakukan perjalanan, di saat ia berhenti di bawah pohon beringin, ketika ia tertidur, tiba-tiba buah pohon beringin jatuh tepat di atas kepala orang tersebut. Kemudian orang tersebut kemudian berpikir, “untung buah pohon beringin hanya sekecil ini, coba kalau buah semangka apakah jadinya kepala saya ini.”</p>	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini mengisyaratkan bahwa tidak ada kamus Tuhan menciptakan sesuatu yang ada di alam semesta tanpa terkandung hikmah di dalamnya. Tinggal bagaimana manusia mempelajari dan mencari hikmah dari ciptaan Tuhan tersebut.</p>
Semua yang Diciptakan Pasti Berguna	 <p>Durasi : 5 menit 7 detik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - “Hai anjing kecil. Kau anak baru yah di sini. Nanti kamu akan tahu saya lah binatang yang paling dicintai. Karena saya dapat mengangkut banyak barang di tubuh saya. Karena tubuh kecilmu tidak bisa membawa banyak barang pemilik ladang.” - Hai si kecil, saya adalah hewan yang sangat dicintai oleh pemilik ladang ini. karena istri dari pemilik ladang ini membuat mentega, keju, dan susunya, dan kamu? Tidak ada manfaatnya di sini.” - Ada seekor anjing tua 	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini mengisyaratkan bahwa tidaklah baik bersikap sombong walau telah melakukan banyak hal. Karena mengingat orang yang tinggi hati akan direndahkan dan orang rendah hati akan ditinggikan. Sikap rendah hati akan membuatmu naik. tanpa berbicara dan tanpa membuktikan apapun. Tidak hanya itu, sifat sombong juga disinyalir menjadi</p>

		<p>yang mendengar anjing ini dan mendengarkan setiap keluh kesah ini. “Memang tubuh kamu untuk menarik pedati dan tidak bisa memberi susu, mentega apalagi mantel. Akan tetapi bodoh sekali rasanya justru kamu harus memanfaatkan sang penciptaan untuk memberikan kegembiraan kepada sang pemilik ladang.”</p> <p>- Kemudian pemilik ladang berkata, meskipun aku datang dengan perasaan letih, namun semua itu telah sirna sekarang karena menyambutnya dengan keadaan mesra. “wahai anjing kecil kamulah yang paling berharga di di ladang ini.”</p>	<p>suatu sikap yang tidak bisa melihat keagungan dan kebesaran Tuhan yang ada dalam setiap ciptaan-Nya. Karena sejatinya, rasa syukur atas kebaikan Tuhan terletak pada Qadha dan Qadar Allah yang semuanya bermanfaat tidak ada yang sia-sia.</p>
<p>Mensyukuri Nikmat Allah</p>	 <p>Durasi : 3 menit 39 detik</p>	<p>- Ikan tua menjawab. “tidak usah gelisah wahai anakku. Sebenarnya air itu sedang mengelilingimu saat ini sehingga kamu tidak mengetahui kehadirannya, memang benar kehidupan akan mati jika tanpa air di kehidupan kita”</p>	<p>Pesan dakwah dalam konten ini mengajak viewer untuk bisa selalu merenungkan, mengetahui, dan bersyukur atas apaun ciptaan Tuhan.</p>

Ketiga konten di atas menunjukkan pesan dakwah mengenai hikmah dari bukti beriman kepada Allah dan Qadha dan Qadar. Pesan dakwah tersebut menggambarkan tidak ada kamus Tuhan menciptakan sesuatu yang ada di alam semesta tanpa terkandung hikmah di

dalamnya, tinggal bagaimana manusia mempelajari dan mencari hikmah dari ciptaan Tuhan (Allah SWT) tersebut. Pesan dakwah ini membuktikan bahwa semua ciptaan Allah jelas mempunyai tujuan yang benar dan memang benar semua ciptaan Tuhan tidak ada yang tidak berguna atau sia-sia. Konten ini mengajak para penonton untuk mengimani Keagungan Tuhan dan Qadha dan Qadarnya yang bisa menciptakan seseorang mensyukuri setiap ketentuan, ketetapan, dan ciptaan Allah tanpa merasa tinggi hati di antara sesama makhluk.

b. Pesan Dakwah yang Berkaitan dengan Syari'at

Sementara pesan dakwah syari'at mencakup pesan yang mensyaratkan persoalan-persoalan mengenai ibadah dan muamalah. Persoalan ibadah bisa mencakup ilmu mengenai ibadah shalat, puasa, zakat, haji, umroh, thaharah, dan lainnya. Sedangkan persoalan muamalah mencakup kajian mengenai hukum berniaga, hukum, waris, hukum berumah tangga, dan lainnya. Terdapat dua konten mengenai syari'at yang disajikan dalam konten Al-Kisah. Berikut ini tabel analisis


isi peneliti terhadap dua konten tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Tabel 4.4
Konten Al-Kisah dengan Pesan Dakwah Syari'at

Judul Konten	Penanda	Petanda	Analisis Pesan Dakwah
Tangan di atas Lebih Baik dari Tangan di bawah	 <p>Al-Kisah - Tangan di Atas Lebih Baik dari Tangan di Bawah Kholifatun Nisa Durasi : 3 menit 43 detik</p>	<p>“Ini, uang 20 ribu buat kamu. Tapi Om nggak mau bunganya. Anggap saja ini sedekah untuk kamu.”</p> <p>Si gadis pun mengambil uang itu, tetapi bukan untuk disimpan. Melainkan memberikan uang yang didapat ke pengemis tua yang kebetulan lewat kala itu. Pemuda tadi keheranan dan sedikit tersinggung.</p>	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini menunjukkan bahwa kerja keras orang lain haruslah kita hargai. Dan tidak lelah dalam membantu dan berbagi dengan sesama. Sebab tangan atas lebih baik daripada tangan di bawah.</p>
Kebahagiaan di tangan Kita	 <p>Al-Kisah - Kebahagiaan di Tangan Kita Ahmad Fawaid Durasi : 4 menit 58 detik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Maka dipanggilah orang pintar ke istana untuk mencari kebahagiaan bagi sang raja. Orang pintar itu datang ke istana, dengan membawa semangkok berlian yang cukup bagus, indah dan menawan. Tiba-tiba raja suka dan terlihat di wajahnya kegembiraan yang luar biasa. - Dan orang lain datang dan menyarankan untuk mengadakan pesta yang mewah 	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini menyatakan bahwa setiap kebahagiaan berada di tangan dan hati kita. Semua kebahagiaan harus kita ciptakan sendiri bukan pada saran orang lain yang bisa menentukan kebahagiaan.</p>

		<p>dan menyarankan untuk mengundang kolega, relasi sang raja dan penduduk sekitar. Datanglah mereka berbondong-bondong bersama dan raja tersenyum dan beberapa orang menyarankan untuk pesta diperpanjang, sehari-hari bahkan berminggu-minggu. Tetapi orang-orang karena seringkali melaksanakan pesta, orang-orang pun bosan dan raja bosan. Saat itulah pesta ditiadakan, dan raja kembali tidak menemukan kebahagiaan dalam hidupnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sang raja belum puas dengan masukan beberapa orang pintar dalam menemukan kebahagiaan. <p>Akhirnya sang raja menemukan orang ketiga yang menyarankan untuk berpiknik dan mengunjungi pantai. Tetapi saking seringnya sang raja ke pantai, akhirnya sang raja pun bosan, dan sang raja tidak menemukan kebahagiaan dalam hidupnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian orang yang kaya dan sederhana itu 	
--	--	--	--

		<p>bertanya kepada sang raja. “Baginda ingin tahu apa yang saya temukan? Pejamkan mata Baginda dan bayangkan di hadapan Baginda ada berlian bagus dan menawan. Sang raja pun tersenyum dan gembira. Sekarang bukanlah mata Baginda lihatlah bahwa ada banyak hal yang sekedar kita bayangkan yang sudah membuat kita bahagia. Dan begitu juga sebaliknya, ada banyak hal yang hanya dibayangkan saja justru membuat kita bersedih. Itulah rahasia yang saya temukan yaitu kebahagiaan yang saya ciptakan dan rasakan.”</p>	
--	--	--	--

Kedua pesan dakwah yang ditampilkan pada konten di atas

menggambarkan bahwasanya cara menyenangkan dan membahagiakan

diri dan hati seorang hamba tidak berasal dari orang lain, tetapi dari

bentuk ibadah yang menjadi bentuk kedekatannya dengan Allah SWT.

Pesan dakwah dalam konteks syari’at ini terakumulasi dari penerapan

seorang hamba yang melaksanakan rukun Islam dalam dirinya. Konten

ini mengajak para penonton untuk menancapkan rukun Islam dalam

kehidupannya. Rukun Islam disinyalir menjadi landasan beribadah


seorang hamba untuk menjalin kedekatan dan hubungan yang intens

dengan Rabnya. Sehingga ketenangan dan kebahagiaan lahir batin seorang hamba merupakan ganjaran yang diberikan Allah SWT.

c. Pesan Dakwah yang Berkaitan dengan Akhlaq

Ilmu Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan bathin. Ruang lingkup akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada manusia, serta akhlak kepada alam semesta. Dari sisi penyerapan makna Akhlak juga dapat menimbulkan perkembangan makna yakni etika dan moral. Dari konten Al-Kisah, terdapat 6 konten dengan pesan dakwah Akhlaq yang terkandung di dalamnya. Tabel di bawah ini peneliti analisis isi pesan dakwah pada keenam konten tersebut.


Tabel 4.5
Konten Al-Kisah dengan Pesan Dakwah Akhlaq

Judul Konten	Penanda	Petanda	Analisis Pesan Dakwah
Pengorbanan Sepanjang Masa	 <p>Durasi : 5 menit 2 detik</p>	<p>Karena kesepian, anak itu duduk dibawah pohon tersebut kemudian pohon itu pun berkata. “Ayo nak, panjat aku, buatlah rumah pohon di atas dan bermainlah kamu supaya kamu tidak kesepian lagi.” “Oh, tidak masalah nak,</p>	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini menunjukkan bahwa pengorbanan orang tua terhadap anak tiada masa melainkan senantiasa selamanya. Hal ini yang menunjukkan pesan untuk bisa selalu berbudi luhur</p>

		<p>datanglah seminggu lagi, ketika aku sudah berbuah ambillah buah-buah itu dan juallah untuk membiayai kuliahmu.”</p> <p>“datanglah besok dan bawalah gergaji, ambil dahanku yang tebal dan kuat, buatlah menjadi rumah tempat kamu tinggal bersama istrimu agar keluargamu tidak kena panas dan hujan.”</p> <p>“walaupun aku sudah sangat tua tapi demi kau nak, ambillah aku secara keseluruhan, karena masih banyak kayu indah yang bisa kau manfaatkan untuk memulai usaha perabotan, aku akan sangat bahagia kalau kau ambil semuanya.”</p> <p>Lalu keesokan harinya anak itu menebang pohon besar</p>	<p>yang baik kepada orang tua.</p>
--	--	--	------------------------------------

		<p>tersebut dan pohon itu perlahan mati. Namun suatu ketika tiba-tiba anak itu teringat akan jasa besar dari pohon untuk dirinya selama ini. Maka kembalilah dia ketempat dimana pohon itu tumbuh dan mati, disitu dia menangis mengingat betapa besar pengorbanan yang telah diberikan oleh pohon itu untuk dirinya</p>	
<p>Berbuat Baiklah Meskipun Orang Berbuat Jahat</p>	 <p>Durasi : 4 menit 27 detik</p>	<p>Ketika pulang sekolah Adi langsung melaporkan hal tersebut kepada ibunya “Ibu, Adi sudah tau siapa yang mengambil bekal Adi di sekolah, ternyata dia adalah penjaga sekolah Adi, tapi apa yang harus Adi lakukan bu, apa Adi harus melapor ke kepala sekolah? tapi penjaga sekolah itu sangat baik hati bu.” Sang ibu hanya</p>	<p>Pesan tersirat dari konten ini menunjukkan bahwa hubungan sesama manusia tidak bisa dilandaskan dengan kemarahan dan prasangka yang tidak baik. Hubungan sesama haruslah terbentuk secara baik walau kadang mereka atau lingkungan tidak merespon tindakan baik.</p>

		tersenyum dan menjawab “Saran ibu, kamu tidak perlu melaporkan kepada kepala sekolah, karena dia bukan orang jahat, besok ibu akan buat bekal dua kali lipat dari biasanya, dan Adi berikan bekal itu setengahnya kepada penjaga sekolah, tidak perlu kamu menegur, tidak perlu kamu bertanya, berikan saja bekal itu, dan kamu lihat reaksinya.”	
Berbuat Baiklah Dimulai Dari Yang Kecil	 <p>Durasi : 4 menit 46 detik</p>	<p>“Berapa aku harus membayar untuk segelas susu ini?”. Wanita itu menjawab “Kamu tidak perlu membayar apapun, karena ibu kami mengajarkan tidak menerima bayaran untuk kebaikan. Kemudian anak laki-laki itu menghabiskan susunya dan berkata pada wanita itu “Dari dalam hati aku</p>	<p>Pesan dakwah dalam konten kisah ini menjelaskan bahwa setiap nilai kebaikan akan dibalas dengan kebaikan pula. Namun, kapan dan dalam bentuk apa kebaikan itu akan kembali, hanya Allah yang mengetahuinya. Inilah manfaat berakhlak dan menjalin hubungan baik dengan sesama.</p>

		<p>sangat berterima kasih padamu”. Saat sedang berkonsultasi dan mendengar kota asal si wanita itu, sang dokter tidak merasa asing dengan hal itu. lalu sang dokter segera bergegas menuju ruang dimana wanita itu dirawat. Sang dokter menemui wanita itu, seketika ia pun langsung teringat wanita itu adalah yang memberinya segelas susu dikala ia kelaparan. Kemudian dokter itupun segera memutuskan untuk melakukan upaya terbaik demi menyelamatkan nyawa wanita itu</p>	
<p>Tetap Istiqomah Dalam Kebaikan</p>	 <p>Durasi : 5 menit 7 detik</p>	<p>Di tengah perjalanan dengan perut kosong, ia melihat rumah dengan semut yang berpesta dengan keluarga</p>	<p>Pesan dakwah dalam konten ini menunjukkan bahwa konsistensi dalam berbuat kebaikan hanya</p>

		<p>yang dipenuhi dengan makanan. Dan diapun semakin lapar dan lapar. Sehingga belalang memutuskan untuk berkunjung ke rumah tersebut. Dan memanggil semut, “hai mut” “ada apa? Kenapa wajahmu murung?” “Mut sekarang aku sedang lapar dan sedikitpun aku tidak memiliki makanan. Aku menyesali atas perbuatanku dan tidak menghiraukan nashiatmu.” “Sekarang kau rasakan hidup bermalas-malasan dan apakah kau akan mengulanginya kembali?” “tentu tidak mut, aku berjanji, aku akan lebih giat dan rajin mengumpulkan makanan.” “baguslah. Sekarang masuklah ke rumah dan nikmati makananku. Supaya kau tidak</p>	<p>akan menumbuhkan kebaikan lainnya. Maka konten ini mengajak para penonton untuk sennatiasa istiqomah meskipun dalam keadaan apapun untuk mencapai tujuan hidupnya.</p>
--	--	--	---

<p>Jangan Meremehkan Orang Lain</p>	 <p>Durasi : 11 menit 03 detik</p>	<p>kelaparan lagi.”</p> <p>Pada zaman nabi Musa ada seorang laki-laki meninggal. Dia terkenal orang yang sangat fasiq. Ketika masyarakat setempat mendengar bahwa orang yang meninggal adalah orang yang sangat fasiq. Kemudian mereka enggan memandikan, mengkafani, menyolati, dan menguburkan mayit tersebut. Suatu ketika, Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Musa. “wahai Nabi Musa, telah meninggal suatu kaum dimana ia merupakan wali min auliya (kekasih daripada kekasih-kekasih Allah). Tetapi masyarakat setempat enggan mengkafani hingga menguburkannya. Saya perintahkan kepada kamu untuk merawat mayit tersebut.”</p>	<p>Pesan dakwah dari konten ini ialah bentuk interaksi sosial haruslah tertanam dengan landasan moderasi dan toleransi. Seburuk-buruknya seorang hamba dalam konten mengisyaratkan bahwa semua makhluk mempunyai sisi kebaikan di hadapan Allah.</p>
-------------------------------------	---	--	--

<p>Selalu Husnudzon</p>	 <p>Durasi : 3 menit 20 detik</p>	<p>Katak yang lain segera berkumpul di bibir jurang untuk melihat seberapa dalam jurang tersebut. Rupanya jurang tersebut cukup dalam dan terjal. Dua katak tersebut coba berusaha keluar dari jurang tersebut mencari cara dan melompat-lompat dan terus melompat. Sementara teman-teman di atas berteriak untuk menghentikan usaha mereka karena tidak mungkin bisa keluar dari jurang tersebut dan menyelamatkan diri. Satu dari katak tersebut mendengarkan kata-kata tersebut, ia berhenti dan jatuh lebih dalam dan mati. Sementara satunya lagi sekuat tenaga berusaha untuk keluar. Dan berhasil. “apakah engkau tidak mendengar apa yang kami</p>	<p>Kajian pesan dakwah dalam konten ini menunjukkan bahwa hubungan antar sesama bisa dibangun dengan adanya husnuzon dalam setiap keadaan. Tidak perlu merasa direndahkan dengan perkataan orang lain dan cukup berhusnuzon kepada Allah bahwa hubungan yang dijalani dengan manusia dilandaskan dengan baik sangka.</p>
-------------------------	--	--	--

		katakan?” celetuk teman-temannya. Sesampainya di atas ia menjelaskan bahwa dia tuli, dia mengira dia mendapat motivasi untuk melompat menyelamatkan diri.	
--	--	---	--

Keenam konten di atas, adalah beberapa konten digital dengan pesan dakwah yang membuktikan bahwa hubungan manusia haruslah dijaga bersama Tuhannya, dirinya, sesama, dan lingkungannya. Konten ini termasuk konten imajinatif atas kisah-kisah yang disampaikan secara menarik dan konten persuasif yang mengajak semua penonton untuk bisa mendalami karakternya sebagai seorang hamba dan makhluk sosial. Keenam konten tersebut juga mencerminkan bentuk akhlaq dan adab yang boleh dilakukan maupun yang tidak baik dilakukan dalam kehidupan. Sejatinya perkataan (dzikir), ibadah, dan akhlaq seorang hamba akan menggambarkan kedekatannya dengan Tuhan. Sedangkan perkataan, tindakan, keputusan, dan pemikiran seseorang terhadap dirinya, sesama, dan lingkungannya, akan menggambarkan seberapa baik akhlaq dan adab dirinya sebagai makhluk sosial. Sehingga konten ini mengajak penonton untuk terlebih dahulu merefleksi setiap perbuatan, perkataan, dan keputusannya baik atau buruk di hadapan Allah dan sesamanya.

C. Pembahasan Temuan

1. Proses Pembuatan Video Konten Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid

Untuk bisa melihat hasil analisis dari pesan dakwah yang disampaikan pada konten Al-Kisah, sesuai penyajian dan analisis data di atas terlebih dahulu mengkaji mengenai proses pembuatan konten video Al-Kisah dimulai dari ide kreatif yang ditorehkan, penentuan naskah untuk setiap konten, penentuan talent yang bisa menjadi daya tarik penonton, sumber inspirasi pengelola produksi dalam pembuatan konten, dan segmentasinya dalam menyampaikan pesan dakwah.

a. Ide kreatif

Hal utama dalam perencanaan pembuatan konten video bagi konten creator biasanya memunculkan ide kreatif. Konsep kreatif sebagai ide besar menyeluruh yang mampu menarik minat penonton, memengaruhi respon emosional mereka, dan menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan. Ide kreatif ini bisa menjadi konsep pemersatu yang dapat digunakan di semua pesan saluran komunikasi atau penyampaian pesan dakwah seperti yang dilakukan di konten Al-Kisah. Ide kreatif yang dimunculkan bagi konten Al-Kisah ini dengan memberikan tampilan berbeda dari konten kisah-kisah lainnya. Sehingga tujuan ide kreatif ini diharapkan bisa menjadi branding image yang berbeda dan mempunyai nilai kebaruan di kancah konten kisah. Untuk menyokong

ide kreatif ini, pengelola produksi Al-Kisah berkolaborasi dengan beberapa alumni yang telah mahir dalam bidang konten digitalisasi.

b. Penentuan Naskah

Langkah selanjutnya dalam pembentukan ide kreatif menjadi sebuah karya, yakni dengan menentukan naskah yang akan disampaikan dengan melibatkan kreativitas bahasa yang mudah dan sederhana dipahami oleh para penonton. Penentuan naskah ini bersumber dari beberapa kisah imajinatif namun persuasif sehingga sisi fiksi dan religi ditampilkan secara terpadu dalam kemasan video konten. Penentuan naskah biasanya dilakukan oleh tim produksi penulis naskah yang kemudian dieksekusi proses editing sehingga dijadikan konten yang simpel namun kaya akan pesan moral dan dakwah.

c. Penentuan Talent

Seorang talent adalah orang yang berbakat sesuai bidang keahliannya. Dalam konten Al-Kisah ada beberapa talent yang menjadi narasumber dan pengemuka pesan dakwah. Sebagaimana nama-nama talent yang disebutkan di atas adalah beberapa alumni pondok pesantren Nurul Jadid yang diajak berkontribusi terhadap konten digital Al-Kisah. Sebab, kebanyakan dari kalangan pemuda sebagai konsumen konten digital, maka talent yang dipilih dengan rentang usia yang berdekatan dengan generasi millennial. Hal ini ditujukan pemilihan talent yang bisa memahami perasaan, kesenangan, dan pola pikir generasi muda sehingga

mampu menginspirasi dan merangkul mereka secara emosional dan rasional.

Penentuan talent tidak ada spesifikasi dalam pemilihannya, hanya saja talent dituntut untuk bisa menyampaikan kisah dengan mendemonstrasikan isi pesan yang dimaksud dalam konten. Gerak tubuh dan mimik wajah akan mempengaruhi pesan yang terkandung dalam konten, sehingga tim produksi memilih seseorang yang bisa menyampaikan hal tersebut dan mampu menebarkan fybe positif kepada penonton.

d. Inspirasi

Inspirasi menunjukkan sebuah dorongan, masukan, dan motivasi yang diambil seseorang untuk mendukung dan mengekspresikan ide kreatif dalam pembuatan sebuah konten. Inspirasi ialah sumber dari semangat seseorang untuk melakukan sesuatu. Apa yang ia pandang sebagai sesuatu yang inspiratif dapat mendorong dirinya untuk mengerjakan sesuatu atau menghasilkan sebuah karya. Dorongan para tim produksi menghasilkan konten Al-Kisah rupanya terinspirasi oleh suatu konten digital lainnya.

Secara umum inspirasi berarti proses stimulasi mental untuk melakukan atau merasakan sesuatu, khususnya melakukan sesuatu yang kreatif. Inspirasi pembuatan naskah konten Al-Kisah mengambil dari konten islami dari program “Renungan Sejenak” di NetTv. Sebab kesusahan membuat naskah dan ditambah kehilangan beberapa crew

produksi, pengelola produksi akhirnya memutuskan untuk mengcopy kisah dari program NetTv tersebut dengan kemasan yang berbeda dari aslinya. Tentunya, kisah dikemas lebih simpel dan lebih menarik bagi penonton.

e. Segmentasi

Segmentasi secara umum diketahui sebagai pembagian kelompok konsumen atau penonton yang mempunyai kebutuhan, karakteristik, dan juga perilaku berbeda atau heterogen di dalam pasar tertentu yang kemudian akan menjadi satu pasar homogen nantinya serta menjadi sasaran pasar dengan strategi tersendiri. Segmentasi pasar ini yang kemudian merupakan salah satu strategi yang ada di dalam dunia digitalisasi dengan mengelompokkan produk yang dimiliki sesuai dengan kemiripan, kesamaan, minat, dan juga kebutuhan pelanggan. Tujuan utama dari segmentasi pasar ini yaitu membuat proses pemasaran lebih terarah.

Adanya konten digital seperti konten Al-Kisah merupakan suatu konten audio-visual yang bercerita dan mengisahkan realita ataupun rekayasa yang penuh dengan penyampaian pesan moral, kehidupan dan agama. Segmentasi yang dijelaskan di atas, bahwa target tim produksi Youtube Channel Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton yakni anak-anak usia remaja ke atas. Segmentasi ini tentu ingin menggugah perhatian dan minat mereka yang suka membaca atau mendengar kisah yang dikemas dengan tayangan yang didukung oleh visualisasi yang menarik.

2. Hasil Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten “Al-Kisah” Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid

Konten Al-Kisah pada Youtube Channel Pondok Pesantren Nurul Jadid menautkan sebuah konten kisah yang menampilkan pesan dakwah di dalamnya. Konten kisah ini dikemas sehingga menjadi referensi tujuan dalam menyampaikan tidak sekedar tontonan namun juga bisa menjadi tuntunan kepada penonton (*viewer*).

Sebagaimana uraian tujuan dan konsep konten Al-Kisah ini, maka peneliti menggunakan metode analisis wacana dalam membedah pesna dakwah yang disampaikan dan tersirat di dalamnya. Metode analisis wacana ini membedah wacana konten secara praksis sosiokultural, yakni hubungan antara teks dan struktur sosial. Wacana akan menjadi nyata, beroperasi secara sosial, sebagai bagian dari proses-proses perjuangan individu dan masyarakat. Analisis wacana ini secara kritis berupa tahapan menjelaskan (*to explain*) relasi fitur-fitur tekstual yang heterogen beserta kompleksitas proses wacana dengan proses perubahan sosiokultural, baik perubahan masyarakat, dan kultural.⁵⁶

Pendapat yang melibatkan wacana dengan proses komunikasi juga disampaikan oleh Sobur Alex, Sobur Alex mengungkapkan bahwa wacana adalah proses komunikasi yang menggunakan simbolsimbol, dan berkaitan dengan intepretasi atas peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Hal ini menunjukkan bahwa wacana adalah bagian yang tidak

⁵⁶ Rohana & Syamsuddin, *Analisis Wacana*, 12.

terlepas dari tujuan berbahasa, yaitu melakukan komunikasi. Samsuri mengungkapkan bahwa wacana merupakan rekaman kebahasaan (unsur-unsur linguistik) yang utuh tentang peristiwa komunikasi, baik lisan maupun tulisan.⁵⁷

Konten Al-Kisah ini juga memperlihatkan bagaimana menyebarkan kebaikan serta konsep dakwah melalui video yang diunggah. Kajian ini menganalisis berdasarkan kategori isi yang berkaitan antara spesifikasi dari video tersebut dengan isi pesan yang memiliki kesesuaian. Kategori isi merupakan konsep pesan dakwah yang mengandung nilai agama berkaitan dengan berbagai masalah pokok dalam kehidupan beragama yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan umat bersangkutan. Pesan yang memiliki nilai keagamaan yang mencakup segala persoalan hidup manusia dengan Tuhannya, manusia dengan makhluk lain, dan manusia dengan dirinya sendiri tersebut dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu kategori akidah, syariah, Dan Akhlak.

a. Pesan Dakwah Konten Akidah

Pertama kategori akidah yaitu hubungan antar manusia dengan tuhannya. Akidah sendiri merupakan *i'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang berhubungan erat dengan rukun iman.

Bentuk implementasi manusia sebagai seorang hamba kepada Tuhannya yaitu dengan Iman kepada Allah, sebagai wujud takut dan patuh kepada-Nya, dan taubat sebagai wujud perasaan manusia yang

⁵⁷ Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi)*, (Lampung Utara : Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), 11.

tak luput dari dosa. Dan berikut ini uraian pembahasan isi 3 konten Al-Kisah dari kategori pesan dakwah akidah.

- 1) Semua pasti mengandung hikmah. Konten ini membawa pesan dakwah mengenai cara seorang hamba mampu mengenal dan menyadari bahwa setiap ciptaan Tuhan (Allah SWT) mempunyai hikmah dan tujuan yang benar. Nilai-nilai akidah yang terkandung dalam konten ini dipamerkan dalam bentuk ungkapan “*untung buah pohon beringin hanya sekecil ini, coba kalau buah semangka, apakah jadinya kepala saya ini.*” Jelas konten ini mengajak para *viewer* hanyut dalam perenungan dan sadar akan kebesaran Tuhan Yang Maha Mengetahui atas cipataan-Nya.
- 2) Semua yang diciptakan pasti berguna. Konten ini mendeskripsikan sikap sombong dan tinggi hati yang tidak patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam sebuah ungkapan “*Hai si kecil, saya adalah hewan yang sangat dicintai oleh pemilik ladang ini. karena istri dari pemilik ladang ini membuat mentega, keju, dan susunya, dan kamu? Tidak ada manfaatnya di sini.*” Ungkapan ini jelas tidak bisa menghargai ciri khas dan takdir yang dimiliki orang lain.
- 3) Mensyukuri nikmat Allah. Konten ini mnegajak para penonton untuk bisa merefleksikan diri lebih baik lagi dalam menanamkan rasa syukur tiada hingga kepada Allah Yang Maha Segalanya. Terbukti dalam sebuah cuplikan “*Dan dia (ikan kecil) pergi ke ikan*

tua dan bertanya, “wahai ikan tua bagaimana sebenarnya air itu berada?” Ikan tua menjawab. “Tidak usah gelisah wahai anakku. Sebenarnya air itu sedang mengelilingimu saat ini sehingga kamu tidak mengetahui kehadirannya, memang benar kehidupan akan mati jika tanpa air di kehidupan kita.” Pesan yang disampaikan dalam kisah ini mengisyaratkan bahwa perlu dan penting bagi setiap hamba mengetahui, mengenali, dan merasakan ciptaan dan hikmah Tuhan.

Dari ketiga konten di atas merupakan konten-konten dengan kategori kisah yang memamerkan pesan dakwah aqidah kepada para penonton (*viewer*). Bisa disimpulkan bahwa ketiga konten kisah tersebut sama-sama menampilkan pesan kisah yang mengajak para penonton untuk bisa mengenal apa saja cara seorang hamba mampu benar-benar menerapkan rukun iman dalam kehidupannya. Ketiga konten tersebut menayangkan pesan (1) untuk selalu menanamkan pemahaman bahwa segala sesuatu yang diciptakan berguna dan memiliki hikmah serta tujuan yang benar di dalamnya. (2) menampilkan pesan persuasif untuk bisa selalu bersyukur atas ciptaan, kehendak, dan takdir dari Allah SWT.

b. Pesan Dakwah Konten Syari’at

Kedua, terdapat beberapa konten Al-Kisah termasuk kategori syariah. Kategori syariah yaitu aturan dari segala aspek kehidupan manusia, sesuatu yang dibolehkan atau dilarang, sesuatu yang halal dan

haram. Hubungan antara manusia dengan Allah yang kaitannya dengan rukun islam, dan sesama manusia. Nilai-nilai kehidupan tersebut merupakan cara individu mengikatkan diri pada kelompok sosialnya. Hal itu dilakukan untuk memenuhi hasrat sebagai manusia untuk bersosial demi terciptanya kerukunan. Dalam menyampaikan masalah tentang syariah ini, seorang *da'i* hendaknya mampu memberikan gambaran dan kejelasan informasi tentang status hukum suatu perkara, baik yang wajib, *mubah (mandub)*, (*makruh*), serta haram atau dilarang.

Klasifikasi syariah terbagi menjadi dua yaitu Ibadah yang artinya adalah amal, dengan melakukan ibadah orang-orang muslim mendekati diri kepada Allah, merasakan kebesaran-Nya, tunduk dan membuktikan keneran iman kepada Allah. Ibadah yang dimaksud meliputi shalat, zakat, puasa, haji. Muamalah yang artinya usaha yang dipergunakan oleh kaum muslimin sebagai cara untuk memelihara kepentingan mereka, menghindarkan bahaya bagi diri sendiri dan juga sesama.

Untuk melihat pesan dakwah syariah seperti apa yang ditampilkan dalam beberapa konten Al-Kisah, di bawah ini akan dijelaskan peneliti.

- 1) Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah. Kisah dalam konten ini menyatakan bahwa tidak semua hal bisa dipandang percuma dan tidak berharga. Kisah ini juga mengisahkan bahwa setiap profesi mempunyai harga diri (nilai) dan kerja keras dengan cara yang

berbeda-beda. Sehingga konteks kisah ini mengajak para penonton untuk bisa lebih menghargai setiap profesi pekerjaan dan tidak berpikir panjang dalam membantu dan berbagi terhadap sesama.

- 2) Kebahagiaan di tangan kita. Pesan dakwah dalam konten kisah ini mengajak para *viewer* untuk bisa tenggelam dalam menautkan keyakinan bahwa seluruh alur kehidupan ada pada pikiran dan hati. Disampaikan dengan jelas bahwa kalau saja kebahagiaan ada di tempat justru seluruh orang di dunia akan berkunjung ke tempat tersebut. Jikalau kebahagiaan ada di sebuah benda, pastilah semua orang berebut benda tersebut. Tetapi kebahagiaan itu ada di diri kita, hati kita. Itulah sebabnya bahagia tidak diukur dari apa yang kita miliki, tidak diukur dari harta yang dipunyai, tetapi seberapa besar kita menciptakan kebahagiaan itu sendiri. Nilai pada konten ini mengajak para penonton untuk bisa mengevaluasi cara mencari kehidupan yang dapat dimulai dari menata hati dan pikiran.

c. Pesan Dakwah Konten Akhlaq

Selain akidah dan syariah padun kategogri akhlak. Akhlak adalah ajaran tentang nilai etis dalam agama Islam yang dengan cakupan pembahasan yang luas dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, akhlak berhubungan dengan tata cara manusia berperilaku kepada Allah sebagai hamba-Nya, kepada manusia sebagai anggota makhluk sosial dan terhadap alam sebagai sesama makhluk-Nya. Kategori pesan akhlak memiliki batasan paradigma mengenai sikap dan

perilaku yang bersumber pada dorongan lahir dan batin yang didasarkan pada norma agama. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri berlangsung saat masing-masing individu memiliki kepentingan, kebutuhan, minat, bakat, dan potensi yang berbeda-beda. Meskipun demikian, akhlak yang baik adalah akhlak yang tercermin dalam diri Rasulullah. Akhlak menjadi sebuah kategori pesan-pesan yang membahas masalah perilaku dan tindakan manusia, baik yang berhubungan dengan norma agama maupun yang menyimpang dari aturan tersebut.

Terdapat enam konten Al-Kisah pada Youtube Channel milik Pondok Pesantren Nurul Jadid yang menyampaikan pesan dakwah akhlaq di dalamnya. Di bawah ini dijelaskan pembahasannya.

- 1) Pengorbanan sepanjang masa. Konten ini menunjukkan kesan orang tua yang sepanjang masa selalu mengasahi dan menyayangi anaknya. Dikutip dari cuplikan kisahnya : *“walaupun aku sudah sangat tua tapi demi kau nak, ambillah aku secara keseluruhan, karena masih banyak kayu indah yang bisa kau manfaatkan untuk memulai usaha perabotan, aku akan sangat bahagia kalau kau ambil semuanya.”* Konten ini mengajak para penonton untuk bisa selalu menghargai, mengingat, dan menyayangi orang tua hingga akhir hayat mereka. Dan konten ini juga mengajarkan cara hubungan dengan sesama (*hablun min an-nas*) dengan cara yang baik.

2) Berbuat baiklah meskipun orang berbuat jahat. Isyarat pesan dalam konten ini menunjukkan hubungan yang baik tidak dilandaskan dengan kemarahan dan prasangka buruk. Biarlah seseorang berbuat jahat, namun tetaplah memupuk banyak kebaikan kepada orang lain. Penegasan dari pesan dakwah konten ini tersampaikan dengan jelas di sebuah ungkapan : *“Sang ibu hanya tersenyum dan menjawab “Saran ibu, kamu tidak perlu melaporkan kepada kepala sekolah, karena dia bukan orang jahat, besok ibu akan buat bekal dua kali lipat dari biasanya, dan Adi berikan bekal itu setengahnya kepada penjaga sekolah, tidak perlu kamu menegur, tidak perlu kamu bertanya, berikan saja bekal itu, dan kamu lihat reaksinya.”*

Hal ini yang ingin disampaikan talent dan dari naskah kisah bahwa orang-orang bisa mengambil banyak hikmah bila konten dikemas dengan kisah yang menggugah hati.

3) Berbuat baiklah dimulai dari yang kecil. Pesan tersirat dari konten ini mengajak para penonton untuk bisa senantiasa berbuat baik kepada siapapun dan dalam keadaan apapun. Sebab segala kebaikan akan kembali namun tidak terwujud dalam bentuk bagaimana dan kapan datangnya. Dalam cuplikan kisah ini : *“Saat sedang berkonsultasi dan mendengar kota asal si wanita itu, sang dokter tidak merasa asing dengan hal itu. lalu sang dokter segera bergegas menuju ruang dimana wanita itu dirawat. Sang dokter menemui wanita itu, seketika ia pun langsung teringat wanita itu adalah yang*

memberinya segelas susu dikala ia kelaparan. Kemudian dokter itupun segera memutuskan untuk melakukan upaya terbaik demi menyelamatkan nyawa wanita itu.” Nilai yang terkandung dalam isi konten ini jelas bahwa membantu dan menebar kebaikan tidak ada masanya dan tidak harus menunggu balasannya.

4) Tetap istiqomah dalam kebaikan. Ungkapan yang jelas mengenai konsistensi dalam melakukan kebaikan terdapat pada ungkapan *“Hari demi hari semut lalui dengan keistiqomahan dalam mencari makanan untuk mempersiapkan musim panas nanti.”* Konten ini menunjukkan bahwa tidak perlu melihat usaha orang lain selagi ingin seseorang mencapai kepada tujuannya. Maksud dalam kisah ini ingin mengeksplorasi bentuk istiqomah yang tidak hanya bisa dilakukan untuk beribadah kepada Tuhan melainkan juga bisa diterapkan dalam pola kebaikan lainnya.

5) Jangan meremehkan orang lain. Bukti kisah ini menghimbau para penonton untuk tidak meremehkan orang lain terletak pada ungkapan

“Suatu ketika, Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Musa. “wahai Nabi Musa, telah meninggal suatu kaum dimana ia merupakan wali min auliya (kekasih daripada kekasih-kekasih Allah). Tetapi masyarakat setempat enggan mengkafani hingga menguburkannya. Saya perintahkan kepada kamu untuk merawat mayit tersebut.”

Dengan jelas dalam kisah tersebut menyampaikan seburuk-buruknya sesuatu pasti mempunyai sisi kebaikan pula. Maka kisah ini

menunjukkan pesan dakwah seburuk-buruknya sesuatu hanya Allah yang berhak menilainya.

- 6) Selalu husnudzon. Dalam konten kisah ini ada sedikit cuplikan *“Sementara teman-teman di atas berteriak untuk menghentikan usaha mereka karena tidak mungkin bisa keluar dari jurang tersebut dan menyelematkan diri. Satu dari katak tersebut mendengarkan kata-kata tersebut, ia berhenti dan jatuh lebih dalam dan mati. Sementara satunya lagi sekuat tenaga berusaha untuk keluar. Dan berhasil. “apakah engkau tidak mendengar apa yang kami katakan?” celetuk teman-temannya. Sesampainya di atas ia menjelaskan bahwa dia tuli, dia mengira dia mendapat motivasi untuk melompat menyelamatkan diri.”* Cuplikan ini yang menjadi titik tegas dalam penyampaian pesan dakwah dalam kisah tersebut. Kisah yang mengajak para penonton untuk bisa selalu *husnudzon* (berbaik sangka) terhadap perkataan atau perbuatan orang lain. Sehingga tidak menjadi penghambat bagi diri mencapai cita-cita dan tujuan.

Dari pembahasan keenam konten Al-Kisah yang mengandung pesan dakwah mengenai akhlaq, antara kisah dan pesan dakwah yang hendak disampaikan sesuai dengan ajaran dan perintah Allah untuk bisa menjaga hubungan baik dengan Allah dan sesamanya. Sehingga bisa terakumulasi beberapa hikmah dari keenam kisah tersebut bahwa (1)

hendaknya menjalin, menyayangi, dan menghormati orang tua dengan cinta dan kasih sayang.

Keenam kisah ini yang menjadi penghantar para penonton untuk bisa bermuhasabah diri dari pesan-pesan dakwah yang tersirat di dalamnya dan menata hubungan yang baik, baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya.

Bisa disimpulkan bahwa dari kesebelas konten video Al-Kisah pada Youtube Channel Pondok Pesantren Nurul Jadid mencakup tiga kategori pesan dakwah di dalamnya. Yakni pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlaq. Adapun konten Semua Pasti Mengandung Hikmah, Semua yang Diciptakan Pasti Berguna, dan Mensyukuri Nikmat Allah ialah termasuk kategori kisah yang menyampaikan pesan dakwah akidah. Pada ketiga konten tersebut terakumulasi nilai ajar kepada para penonton untuk selalu (1) menanamkan pemahaman bahwa segala sesuatu yang diciptakan berguna dan memiliki hikmah serta tujuan yang benar di dalamnya. (2) menampilkan pesan persuasif untuk bisa selalu bersyukur atas ciptaan, kehendak, dan takdir dari Allah SWT.

Sedangkan pada konten Tangan di Atas Lebih Baik dari Tangan di Bawah, dan Kebahagiaan di Tangan Kita menjadi dua konten dengan kategori pesan dakwah syariah. Kedua konten tersebut mengemukakan dua pesan dakwah di dalamnya mengenai (1) hendaknya selalu berbagi hal ataupun bantuan terhadap orang yang membutuhkan tanpa berpikir panjang sehingga melewatkan kesempatan. (2) Hendaknya selalu bisa

menata cara berkehidupan dengan menempatkan ketenangan hati dan pikiran dengan sholat dan berdzikir kepada Allah yang menjadi hal utama dan tidak menaruh orang lain dalam kontrol kebahagiaan diri.

Sementara enam konten lainnya (Pengorbanan Sepanjang Masa, Berbuat Baiklah meskipun Orang Berbuat Jahat, Berbuat Baiklah Dimulai dari yang Kecil, Tetap Istiqomah dalam Kebaikan, Jangan Meremehkan Orang Lain, dan Selalu Husnudzon) menjelaskan pesan dakwah mengenai akhlaq di dalamnya. Keenam konten ini mengisyaratkan pesan dakwah untuk bisa selalu menjalin hubungan vertikal dengan baik kepada Allah (*hablun min allah*), dan menjalin hubungan horizontal yang baik dengan sesama (*hablun min an-nas*). Sehingga dalam keenam konten kisah tersebut mengemukakan nilai-nilai mengenai akhlaq manusia yang (1) harus senantiasa menghormati, menyayangi, dan mengasihi orang tua, (2) berbuat baik walaupun dari hal kecil hingga kepada orang jahat sekalipun, (3) selalu istiqomah dalam kebaikan, (4) jangan meremehkan orang lain, dan (5) hendaknya selalu husnudzon kepada ketetapan Allah dan kepada makhluk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan temuan di atas, bisa dikemukakan kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pembuatan konten AI-Kisah dimulai dari ide Inspirasi, konten AI-Kisah terinspirasi dari program net tv yaitu “Renungan Sejenak,” kemudian berdiskusi mengenai ide dan konsep creative, selanjutnya menentukan segmentasi, yakni kaula muda, kemudian menentukan naskah, dan terakhir menentukan talent.
2. Terdapat sebelas video pesan dakwah AI-Kisah pada channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan masing masing dari ke sebelas video tersebut dibedakan sesuai tiga konteks pesan dakwah, *pertama* dua video konten pesan dakwah konteks Akidah, *kedua* dua video konten pesan dakwah konteks Syariat, *ketiga* tujuh video konten pesan dakwah konteks Akhlak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta penelitian yang sudah peneliti laksanakan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan setelah penelitian ini, jika ada yang bermaksud melakukan kajian yang sama dengan peneliti, yaitu :

1. Segera melakukan proses perijinan setelah seminar proposal, karna jika suatu penelitian dilakukan didalam pesantren, tentu melewati beberapa

tahap seperti perijinan ke pihak pengurus pesantren dan juga perijinan kepada pengasuh pesantren.

2. Lakukan *prepare* atau persiapan yang matang sebelum melakukan perijinan, karna didalam pesantren ada keterbatasan komunikasi antara peneliti dan pihak pesantren, dimana biasanya pihak pesantren memiliki jadwal yang padat dan beberapa pesantren yang tidak memperbolehkan pengurusnya membawa alat komunikasi elektronik, sehingga jika ada data yang kurang akan sangat merepotkan.
3. Perhatikan Tindakan dan tingkah laku ketika melakukan penelitian, jaga sikap dan terapkan akhlak yang baik.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A'raaf, I Makna. Dkk, "Penggunaan Aplikasi *Youtube* Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19". *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 21, Nomor 2, 2021.
- Ahmad, Nur. "Tantangan Dakwah Di Era Teknologi dan Informasi: Formula Karakteristik, Popularitas dan Materi Di Jalan Dakwah". *Jurnal*. STAIN Kudus. Vol. 8, No. 2, Agustus 2014.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Asmarita. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di *Youtube*". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- As-Sayūti, Jalā'ud-Din. *Ad-Dībāj Fī Sārḥ Muslim Ben Al-Hajjāj*. Lebanon: Dar Alkotob AlIlmiyah, 2006.
- Bapak Ahmad Faqihatus Sholeh, diwawancara oleh Peneliti, Probolinggo, 21 April 2023.
- Candra, Edi. "*Youtube: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, ISSN 2579-6348 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, Remaja Grafindo Persada, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an*. Bekasi : PT. Arribh Murtadho Jaya, 2015.
- Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djamil, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Faiz. *Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid*. Probolinggo, Koordinatorat PP Nurul Jadid, 2010.
- Hasan, Mohamad. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Junawan, Hendra. Dkk. "Eksistensi Media Sosial, *Youtube*, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual

Indonesia, Baitul Ulum”: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020.

Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Ma'zumi, Dkk. “Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah”. *Jurnal Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*-Vol. 6 No. 2 (2019).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mubasyaroh, “Film sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)”, dalam *At-Tabsir*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014.

Muhammad, Arni. “Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai”. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017.

Namawi, Imam. *Hadits Arba'in dan Terjemahan*. Solo: Kuala Pustaka, 2004.

Purwasito, Andrik. “Analisis Pesan Message Analysis”. *The Messenger*, Vol 9, Edisi Januari 2017.

Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Jogjakarta: LkiS, 2008)

Riswandi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.

Rohmati, Yuli. “Analisi Penyebaran Informasi pada Sosial Media”, Vol. 2 (1): 29-42, 2018.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sumarno. “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra”. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 18 Vol (2), 36-55, 2020.

Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Timoria, Fransiska. Dkk. "Efektivitas *Youtube* sebagai Media Pembelajaran. Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu, Vol. 4, No. 2, 2018.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Holil Hamdani
NIM : D20171094
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Intitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Pesan Dakwah “Al-Kisah” Pada Channel *Youtube* Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jember, 20 Mei 2023
Yang menyatakan



Holil Hamdani
NIM. D20171094

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Analisis Pesan Dakwah Al-Kisah Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan Dakwah 2. Youtube Channel 	Pengertian Pesan Dakwah Al-Kisah Proses Creative, segmentasi, dan inspirasi dalam pembuatan konten dakwah	Kepala ENJE Picture sebagai pengelola channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, beserta team pengelolaan Channel Youtube.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian kualitatif deskriptif. 2. Teknik Pengumpulan data yaitu ; <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik Analisa data meliputi ; <ol style="list-style-type: none"> a. Analisa data teori wacana Foucault b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Proses Pembuatan video Konten Dakwah Al-Kisah pada channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2. Bagaimana hasil dari analisis pesan Dakwah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. /Un.22/6.a/PP.00.9/ /2022 23 Agustus 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Pimpinan ENJE Picture

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Hoiil Hamdani
NIM : D20171094
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : XI (sebelas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Pesan Dakwah "Al-Kisah" Pada Chanel YouTube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan: Achmad Faqihatus Sholeh (Kepala produksi konten Al-Kisah)

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses pembuatan video konten Al-Kisah dibuat dan bagaimana awal ceritanya?
2. Dengan mengandung pesan dakwah yang baik, apakah konten Al-Kisah ini dibuat untuk tujuan tertentu?
3. Bagaimana seluruh konten A-Kisah tersebut kedepannya dikembangkan?
4. Siapa saja orang yang dijadikan talent didalam konten Al-Kisah ini?
5. Bagaimana awal mula ide membuat konten Al-Kisah? Dari mana inspirasinya?

Nama Informan: Ishomul Irfsn (Design Grapic)

Pertanyaan:

1. Bagaimana mas bisa membuat opening seperti itu didalam konten Al-Kisah tersebut?
2. Apa yang menginspirasi mas sebenarnya?
3. Hal apa yang ada dibalik opening tersebut? Apakah anda pesan yang tersirat didalamnya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Rabu 1 Februari 2023	Menonton full konten Al-Kisah	Konten Al-Kisah dapat diakses di channel youtube pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2	Jum'at 3 Februari 2023	Memilah dan melakukan potongan gambar scene	
3	Senin 6 Februari 2023	Melakukan pengelompokkan sesuai konteks pesan dakwahnya	
4	Minggu 12 Februari 2022	Menganalisis pesan dakwah dalam konten Al-Kisah	
5	Jumat 21 April 2023	Wawancara kepada Achmad Faqihatus soleh dan ishom Irfan selaku kepala dan pengelola channel Youtube pondok pesantren nurul jadid Paiton Probolinggo	Wawancara dilakukan dihari yang sama karna keterbatasan waktu dan proses pelaksanaan wawancara hanya diberikan waktu 1 hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

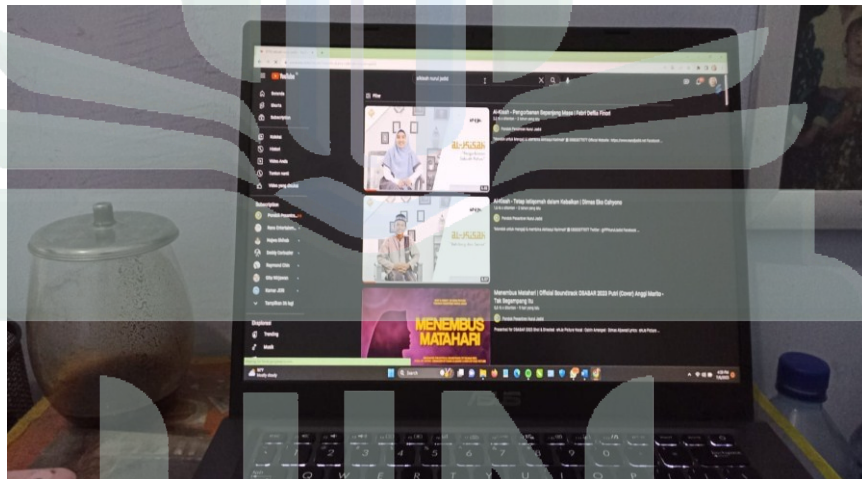
Nama : Holil Hamdani
NIM : D20171094
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Al-Kisah Pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Tanda Tangan
1	Melakukan wawancara dengan Achmad Faqihatus Sholel, pimpinan Nurul Jadid Picture atau ENJE Picture, sekaligus pimpinan produksi konten “Al-Kisah” Pondok Pesantren Nurul Jadid. pengelola channel youtube Pondok Pesantren Nurul jadid Paiton Probolinggo.	21 April 2023	
2	Ishom Irfan, selaku pengelola dan graphic designer di ENJE Picture atau Channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo	21 April 2023	

DOKUMENTASI



1.1 Konten Al-Kisah pada Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.



1.2 Proses melakukan penelitian konten Al-Kisah di channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid.



1.3 Wawancara dengan Bapak Achmad Faqihatus Sholeh, pimpinan Nurul Jadid Picture atau NJ Picture, sekaligus pimpinan produksi konten “Al-Kisah” Pondok Pesantren Nurul Jadid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Holil Hamdani

NIM : D20171094

Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 10 September 1999

Alamat : Dusun Krajan

RT/RW : 002/001

Kel /Desa : Alassumur

Kecamatan : Pujer

Kabupaten : Bondowoso

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah